

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**



OLEH

**NUR ARNIS IRMAWATI
NIM: 2020203862202044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH
DI INDONESIA**



OLEH

**NUR ARNIS IRMAWATI
NIM: 2020203862202044**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia

Nama Mahasiswa : Nur Arnis Irmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202044

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3325/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : I Nyoman Budiono, M.M

NIP : 196906152023211004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan
Musyarakah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan
Syariah di Indonesia

Nama Mahasiswa : Nur Arnis Irmawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862202044

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
B.3325/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

I Nyoman Budiono, M.M. (Ketua)

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (Anggota)

Dr. Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak (Anggota)



Mengetahui

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibunda tercinta (Subaedah) dan Ayahanda (Bahril), serta saudara ku yang senantiasa memberi semangat, dukungan, dan doa-doanya sehingga penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh bapak I Nyoman Budiono, M.M. selaku pembimbing utama bimbingan dan bantuan yang diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih. Penyusunan skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah berusaha menjadikan IAIN Parepare menjadi kampus yang lebih baik dan maju, sekaligus selaku Dosen Penasehat Akademik.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Rini Purnamasari, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktunya untuk mendidik dan memberikan ilmu pengetahuannya selama proses perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan informasi terkait akademik.
7. Dian sebagai Administrator Kantor Perwakilan BEI Makassar.
8. Untuk Ibunda tercinta (Subaedah) dan Ayahanda tercinta (Bahril), kakak Ismail Rinaldi, Nur Hidayah Bahril, dan Nur Najla Bahril. Terima kasih selalu memberi support dalam segala hal, terima kasih untuk selalu di repotkan. Teruntuk seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
9. Kepada Sahabat – sahabat saya A. Nurul Amalia, Nur Wahidah, Nadia Aulia J, Nurfadillah, Miftahul Mutia, Putri Aulia Rustan, Nurul Azhari, Muhammad Aidil Fitrah, Nur Sakila, Rovina yang telah mendukung dan memberikan samangat untuk menyelesaikan Skripsi ini hingga akhir.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu terkhususnya Kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca skripsi ini guna memberikan perbaikan-perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Akhir kata, Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang lebih baik atas kebaikan atau bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Parepare, 29 april 2024
16 Syawal 1445 H

Penulis



NUR ARNIS IRMAWATI
NIM: 2020203862202044



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Arnis Irmawati
NIM : 2020203862202044
Tempat/Tgl. Lahir : Banca, 17 Mei 2000
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 April 2024
16 Syawal 1445 H

Penulis



NUR ARNIS IRMAWATI
NIM: 2020203862202044

ABSTRAK

Nur Arnis Irmawati. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah di Indonesia.* (dibimbing oleh pak I Nyoman Budiono).

Pembiayaan *mudharabah* adalah pendapatan yang di dapatkan dari kerjasama suatu usaha antara pihak pertama yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *musyarakah* ialah salah satu pendapatan yang di dapatkan dari akad kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola untuk usaha tertentu, masing-masing pihak sepakat membagi keuntungan dan memberi imbalan dana serta risiko berdasarkan kesepakatan bersama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan dan *mudharabah* apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *asosiatif* dengan teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi menggunakan data sekunder, dan pengolahannya menggunakan SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data penelitian ini adalah pengujian asumsi klasik, dan uji hipotesis.

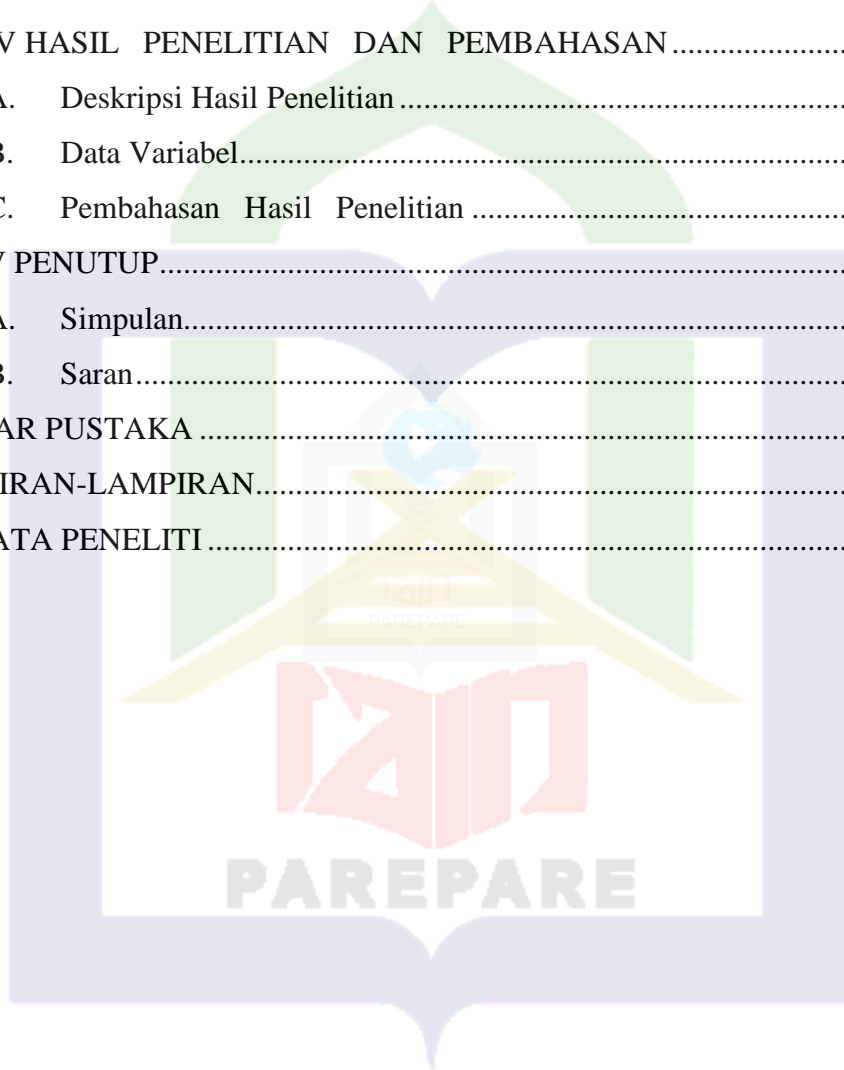
Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan 1) Pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja keuangan. Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung (1,791) < t tabel (2,06) dan nilai signifikan 0,087 > 0,05. 2). Pembiayaan *Musyarakah* secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan Ini dibuktikan dari uji-t yang dilakukan, dimana diperoleh nilai t hitung (0,274) < t tabel (2,06) dan nilai signifikan 0,786 > 0,05. 3). Secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang telah dibuktikan dari hasil Uji-F dimana diperoleh nilai f hitung (4,244) > f tabel (3,36) dan nilai signifikan 0,027 < 0,05.

Kata kunci : Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Teori Sinyal	13
2. <i>Mudharabah</i>	15
3. <i>Musyarakah</i>	18
4. Kinerja Keuangan Bank Perbankan Syariah	22
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Jenis Penelitian	33

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C.	Populasi dan Sampel	34
D.	Definisi Operasional Variabel.....	37
E.	Instrumen Penelitian.....	38
F.	Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		44
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
B.	Data Variabel.....	46
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....		71
A.	Simpulan.....	71
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		76
BIODATA PENELITI		130



DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	31

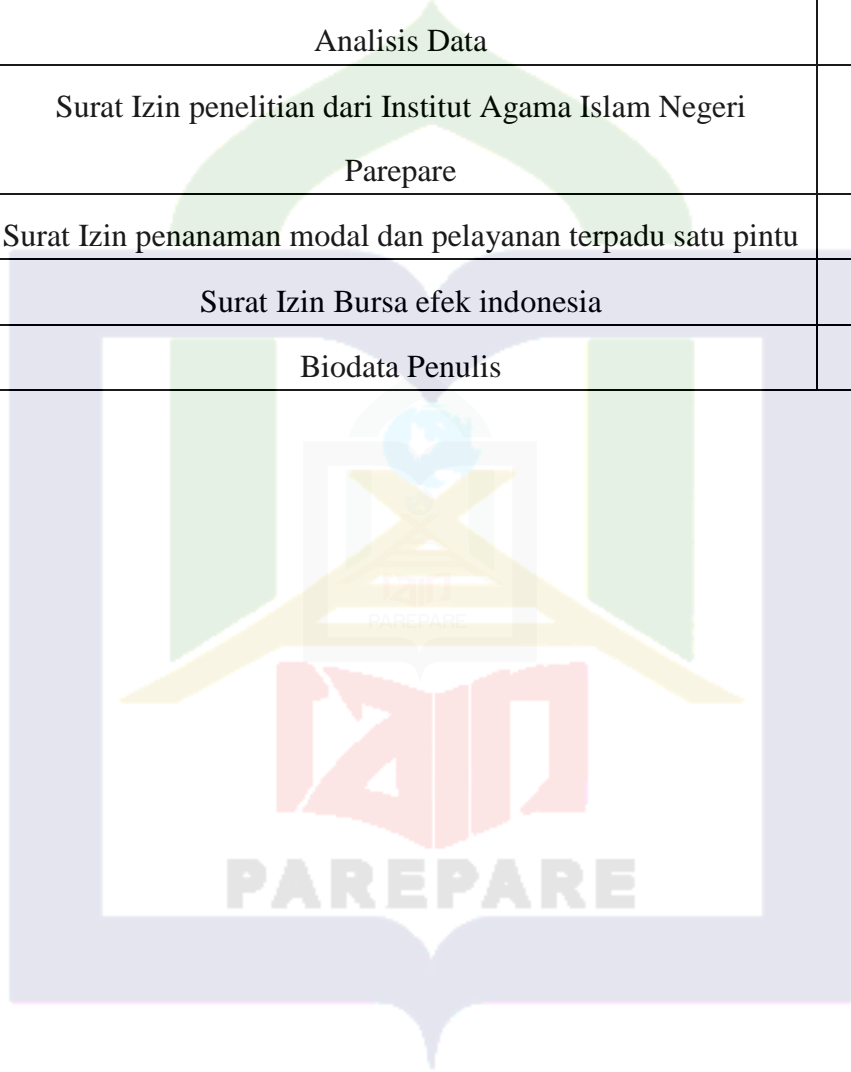


DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Gambar	Hala man
Tabel 3.1	Daftar Populasi Perbankan Syariah di BEI	34
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perbankan Syariah di BEI periode 2021-2023	35
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2	Data Pembiayaan Mudharabah	45
Tabel 4.3	Data Pembiayaan Musyarakah	46
Tabel 4.4	Data ROA	47
Tabel 4.5	Uji Normalitas Data	48
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas Coefficientsa	49
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.8	Uji Analisis Linear Berganda	51
Tabel 4.9	Uji R^2	52
Tabel 4.10	Uji t	53
Tabel 4.11	Uji F	54

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Data Laporan Keuangan	73
2.	Laporan Keuangan Triwulan PT BANK Panin Dubai Syariah	75
3.	Analisis Data	119
4.	Surat Izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Parepare	121
5.	Surat Izin penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	123
6.	Surat Izin Bursa efek indonesia	124
7.	Biodata Penulis	125



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
شاد	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ضاد	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	·	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : kaifa

حَوْلًا : haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي / آ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta murbutah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ :raudah al-jannah atau raudatul jannah

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :al-madīnah al-fāḍilah atau al- madīnatul fāḍilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (◌ْ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا :*Rabbanā*

نَجَّيْنَا :*Najjainā*

الْحَقُّ :*al-haqq*

الْحَجُّ :*al-hajj*

نُعَمَّ :*nu‘‘ima*

عَدُوُّ :*‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (◌ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ :‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ :‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (◌-), contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'murūna*

النَّوْءُ :*al-nau'*

سَيِّئٌ :*syai'un*

أَمْرٌ :*Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعي	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

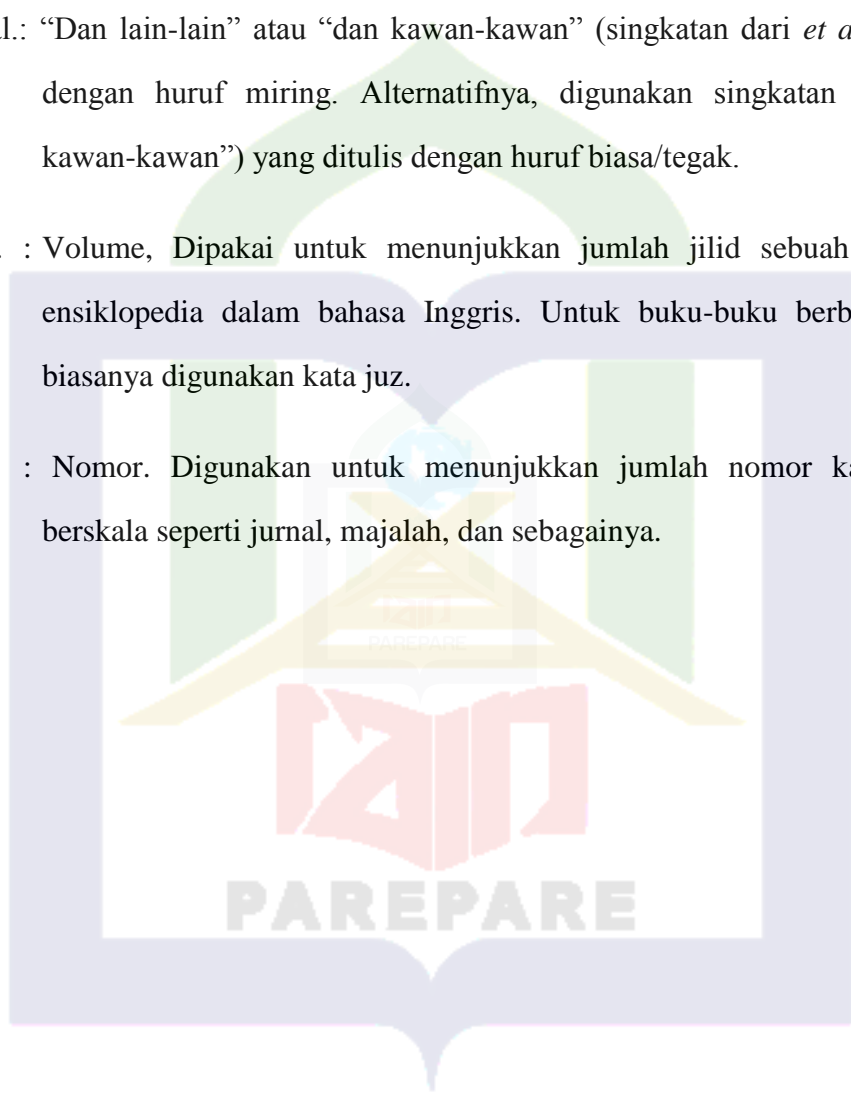
Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan kegiatan perbankan saat ini tidak hanya didominasi oleh bank-bank konvensional yang sudah lebih dulu ada dan eksis di Indonesia, bank dalam sektor syariah pun saat ini mulai berkembang dan mulai diterima di Perbankan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat seiring dengan adanya permintaan dan pemikiran masyarakat. Terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah, perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah adalah pada sistem operasionalnya. Bank konvensional menggunakan sistem riba atau bunga sedangkan Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil.¹ Jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 195 bank terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Perkembangan perbankan ini diikuti dengan munculnya UU No. 10 tahun 1998 yang berlandaskan hukum yang jelas dan jenis usaha yang dapat dioperasikan dan di implementasikan oleh bank syariah. Bank syariah juga seperti halnya bank konvensional yang memberikan jasa-jasa yang disediakan oleh bank syariah tersebut misalnya jasa pembiayaan. Berbagai jasa pembiayaan dalam bank syariah yaitu pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *ijarah*.²

Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Bank syariah yang sering pula disebut bank islam

¹ Verizaliani, V. D. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 205-210.

² Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol, 33(1).

adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga.³ Bank syariah perannya tidak hanya mendapatkan laba atau keuntungan saja tetapi juga sebagai badan usaha yang memperhatikan perekonomian masyarakat. Dengan hadirnya perbankan syariah maka masyarakat tidak mengalami keresahan lagi dalam menjalankan perekonomiannya karena dalam perbankan syariah menggunakan prinsip-prinsip islam.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang didapat dari hasil penjualan, total aktiva ataupun modal sendiri yang ada pada perusahaan itu sendiri. ⁴ Rasio profitabilitas mengukur besarnya keuntungan yang didapat oleh Perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan ROA. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika Return On Asset (ROA) semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalian semakin meningkat ⁵. Bahkan Ang (1997) mengatakan bahwa Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi return saham.

Mudharabah sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Rahayu et al (2019) yang menyimpulkan bahwa *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan

³ Sulhan, Ely Siswanto. 2008. Manajemen Bank (Konvensional Dan Syariah). Malang: Uin Press.

⁴ Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

⁵ Triana, E., & Hardiningsih, R. (2002). Effect Of Synthetic Sugar Concentration On Nata De Coco. Ilmu Dan Budaya (Indonesia), 22(21).

mudharabah yang disalurkan bank kepada nasabah atau pengelola memiliki pengaruh yang besar bagi bank itu sendiri maupun bagi nasabah atau pengelola.

Pembiayaan *musyarakah* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Rahayu et al (2019) yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa bank sebagai pihak yang memiliki dana dan memberikan dananya untuk dikelola oleh orang lain, apabila usahanya berhasil maka keuntungan akan dibagi berapa modal awal yang diberikan serta kesepakatan antara pemilik modal dengan pengelola dan apabila usaha tersebut rugi atau gagal maka kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan proporsi penyertaan modal. Oleh karena itu apabila untung maka bank akan memperoleh tambahan profit dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut.

Musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian mengenai pembiayaan *murabahah* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Anjani dan dan Hasmarani (2019)⁶ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. *Murabahah* atau sering disebut dengan jual beli, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli ini banyak diminati oleh bank syariah karena risikonya sangat kecil. Bank akan memperoleh margin dari pembiayaan tersebut serta tidak merugikan nasabahnya. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

⁶ Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015.

Pembiayaan *ijarah* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang dilakukan oleh Emha (2020)⁷ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. *Ijarah* disebut juga pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah tanpa adanya pemindahan kepemilikan, disini bank memberikan produk *ijarah* guna untuk memberikan keringanan atau membantu para nasabah atau orang yang akan menggunakan jasa *ijarah* tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Mengenai pembiayaan *istishna* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, dilakukan oleh Cut Faradilla (2021)⁸ yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. *Istishna* atau yang disebut jual beli antara pemesan dengan penjual dengan bentuk pemesanan yang sesuai kriteria yang dipesan oleh pemesan dan persyaratan tertentu yang disepakati oleh pemesan dan penjual, dimana bank sebagai penjual menawarkan barang yang akan di pesan oleh pemesan dengan kriteria jenis barang dan persyaratan lainnya sehingga bank dapat menyiapkan barang sesuai yang di pesan oleh pemesan dan kedua belah pihak saling sepakat. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian mengenai biaya transaksi sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank

⁷ Emha, M. B. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 3(1).

⁸ Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah, 6(3).

syariah, dilakukan oleh Yunita Agza (2020)⁹ yang menyimpulkan bahwa biaya transaksi berpengaruh profitabilitas bank syariah. Biaya transaksi mencerminkan biaya operasi dalam perbankan maka dari itu biaya transaksi sangat penting, biaya transaksi terbagi menjadi dua yaitu biaya transaksi bagi hasil dan biaya transaksi non bagi hasil. Biaya transaksi digunakan untuk menentukan efisiensi dan mengukur profitabilitas perbankan. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa biaya transaksi berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu et al (2019) dengan menambah variable pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *ijarah*, *istishna* dan biaya transaksi. *Mudharabah* merupakan akad kerja sama antara pemilik modal dengan pelaku usaha yang memiliki kemampuan dalam mengelola bisnis secara produktif dan halal. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia?

⁹ Agza, Y., & Darwanto, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 10(1), 228-248.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan dan *mudharabah* apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan emiten, sebagai bahan pertimbangan dalam *decision making* dalam menetapkan kebijakan keuangan di masa mendatang.
2. Bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan investasi yang tepat sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko atas investasi dananya.
3. Bagi Akademisi, dapat menambah pengetahuan dalam bidang pasar modal.

Hal penting dari sebuah penelitian adalah kemanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan analisis kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan metode *Islamic performance index*.
- b. Menambah wawasan keilmuan dan pemahaman terhadap konsep

pengukuran kinerja bank syariah.

- c. Memberikan masukan kepada BUS mengenai kinerja keuangan perbankan syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebagai bahan pendukung untuk penelitian ini, dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Kinerja keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia , beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu :

1. Rahayu et al (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2019)¹⁰ dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah*, *Istishna* Dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah”. mengenai pembiayaan *musyarakah* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Pembiayaan *musyarakah* menunjukkan bahwa bank sebagai pihak yang memiliki dana dan memberikan dananya untuk dikelola oleh orang lain, apabila usahanya berhasil maka keuntungan akan dibagi berapa modal awal yang diberikan serta kesepakatan antara pemilik modal dengan pengelola dan apabila usaha tersebut rugi atau gagal maka kerugian ditanggung bersama-sama sesuai dengan proporsi penyertaan modal. Oleh karena itu apabila untung maka bank akan memperoleh tambahan profit dari pembiayaan yang telah disalurkan tersebut.

¹⁰ Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2019). ” Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, *Ijarah*, *Istishna* Dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah”. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol, 33(1).

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2019) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Adapun perbedaannya terletak pada tehnik pengolahan data pada penelitian terdahulu menggunakan aplikasi Eviews sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dan perbedaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.

2. Anjani dan dan Hasmarani (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan dan Hasmarani (2019)¹¹ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015” ini menyatakan bahwa *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian mengenai pembiayaan *murabahah* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. *Murabahah* atau sering disebut dengan jual beli, dimana bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli ini banyak diminati oleh bank syariah karena resikonya sangat kecil. Bank akan memperoleh margin dari pembiayaan tersebut serta tidak merugikan nasabahnya. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

¹¹ Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan dan Hasmarani (2019) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu profitabilitas bprs di indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.

3. Emha (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Emha (2020)¹² dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Ijarah* Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia”. Mengenai pembiayaan *ijarah* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. *Ijarah* disebut juga pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah tanpa adanya pemindahan kepemilikan, disini bank memberikan produk *ijarah* guna untuk memberikan keringanan atau membantu para nasabah atau orang yang akan menggunakan jasa *ijarah* tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Emha (2020) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.

¹² Emha, M. B. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb, 3(1).

4. Cut Faradilla (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla (2021)¹³ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. mengenai pembiayaan *istishna* sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah, yang menyimpulkan bahwa pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. *Istishna* atau yang disebut jual beli antara pemesan dengan penjual dengan bentuk pemesanan yang sesuai kriteria yang dipesan oleh pemesan dan persyaratan tertentu yang disepakati oleh pemesan dan penjual, dimana bank sebagai penjual menawarkan barang yang akan di pesan oleh pemesan dengan kriteria jenis barang dan persyaratan lainnya sehingga bank dapat menyiapkan barang sesuai yang di pesan oleh pemesan dan kedua belah pihak saling sepakat. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla (2021) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.

¹³ Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).

5. Yunita Agza (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza (2020)¹⁴ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” mengenai biaya transaksi sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yang menyimpulkan bahwa biaya transaksi berpengaruh profitabilitas bank syariah. Biaya transaksi mencerminkan biaya operasi dalam perbankan maka dari itu biaya transaksi sangat penting, biaya transaksi terbagi menjadi dua yaitu biaya transaksi bagi hasil dan biaya transaksi non bagi hasil. Biaya transaksi digunakan untuk menentukan efisiensi dan mengukur profitabilitas perbankan. Berdasarkan penelitian tersebut, menyatakan bahwa biaya transaksi berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza (2020) dengan penelitian ini terletak pada variabel independen pembiayaan *mudrabaha*. Adapun perbedaannya terletak pada tehnik pengolahan data pada penelitian terdahulu menggunakan aplikasi Eviews sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dan perbedaan selanjutnya terletak pada variabel dependen yaitu Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.

¹⁴ Agza, Y., & Darwanto, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 10(1), 228-248.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal yang pertama kali dikembangkan oleh Ross pada tahun 1977 menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.¹⁵ Pemberian sinyal kepada investor akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasinya atau tidak, dimana keputusannya akan memberikan dampak bagi perusahaan. Adanya kerteterarikan investor dalam membeli saham otomatis akan menambah nilai perusahaan dan meningkatkan harga saham.

Menurut Frihatni dkk, teori sinyal mampu menginformasikan pemangku kepentingan mengenai nilai perusahaan.¹⁶ Adapun menurut Jogyanto, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut memberikan sinyal positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.¹⁷

Sinyal oleh perusahaan dapat berupa sinyal positif maupun negatif. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya akan memberi petunjuk kepada investor agar dapat berinvestasi pada perusahaannya. Namun berbeda dengan perusahaan yang prospek dan kinerja yang buruk akan membuat strategi yang menarik sehingga mendapat perhatian investor untuk

¹⁵ Desy Mariani, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2018): hal. 61.

¹⁶ Andi Ayu Frihatni et al., "Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia," *International Journal of Finance & Banking Studies* 10, no. 4 (2021): hal. 89.

¹⁷ Jogyanto, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi 7* (Yogyakarta: BPFE, 2012).

berinvestasi. Dalam menilai prospek perusahaan diperlukan analisis mendalam mengenai suatu perusahaan. Dari proses analisis tersebut akan diketahui apakah perusahaan tersebut memang benar memiliki kinerja dan prospek keuangan yang baik sebagai sinyal positif yang diberikan ataukah sebaliknya.

Rasio keuangan dalam laporan keuangan mencerminkan kinerja sebuah perusahaan dan kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham Perusahaan.¹⁸ Informasi berupa laporan keuangan perusahaan akan menjadi salah satu alat bagi investor dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan sebagai pengukurnya. Teori sinyal erat kaitannya dengan informasi-informasi yang diterbitkan oleh perusahaan. Salah satunya dengan melakukan analisis pengukuran *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share*.

Dalam berinvestasi, para investor tentunya akan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayar segala kewajibannya, tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari penanaman modal, dan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola modal-modal tersebut sehingga dapat memberikan imbal hasil yang memuaskan bagi pemegang saham. Hal ini menjadi salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan investasinya. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan (*supply*) dan penawaran (*demand*).¹⁹ Semakin banyak permintaan akan saham, maka harga suatu saham akan meningkat pula. Sedangkan adanya penawaran tinggi akan membuat harga saham akan turun.

¹⁸ Dwiyanthi, Aprini, and Handayani, "Mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham," hal. 68.

¹⁹ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020), hal. 12.

2. Mudharabah

a. Pengertian Mudharabah

Mudharabah adalah kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*shahibul mal* atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No. 7/DSN- MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah* (Qiradh).²⁰ Dasar hukum pembiayaan *mudharabah*, yaitu²¹ :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (An-Nisa: 29)

Diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Shalih bin Shuhaib bahwa Rasulullah saw bersabda: “Tiga perkara yang didalamnya terdapat berkah

²⁰ Soemitra, A. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah". Edisi ke-1, Kencana, Jakarta, 2009.

²¹ IBI. "Memahami Bisnis Bank Syariah", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2014.

yaitu jual beli secara tangguh, *mudharabah* dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual".²²

Menurut PSAK 105, kontrak *mudharabah* dapat dibagi atas tiga jenis, yaitu:

1. *Mudharabah Muqayyadah*, yaitu bentuk kerjasama antara pemilik dana dan pengelola, dengan kondisi pengelola dikenakan pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, dan/atau objek investasi. *Mudharabah muqayyadah* ini disebut dengan *mudharabah* terikat (*restricted mudharabah*).

2. *Mudharabah mutlaqah*, yaitu bentuk kerjasama antara pemilik dana dan pengelola tanpa adanya pembatasan oleh pemilik dana dalam hal tempat, cara, maupun objek investasi. *Mudharabah mutlaqah* disebut dengan *mudharabah* tidak terikat (*unrestricted mudharabah*).

3. *Mudharabah musytarakah*, yaitu bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi. Akad *musytarakah* ini pada dasarnya merupakan perpaduan antara akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

b. Aplikasi *Mudharabah* dalam Perbankan Syariah

Pengaplikasian *mudharabah* secara garis besar dapat dilihat dari bagaimana cara pengoperasionalan perbankan Islam dalam proses kegiatan menghimpun dana menyalurkan dana tersebut. *Mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* diterapkan pada.²³

²² Antonio, S. "Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik", Gema Insani, Jakarta 2001:96

²³ Antonio, S. "Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik", Gema Insani, Jakarta 2001:97

1. Tabungan berjangka, yaitu tabungan yang dimaksudkan untuk tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya; deposito biasa.
2. Deposito spesial (special investment), dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja.

Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan untuk :

1. Pembiayaan modal kerja, seperti modal kerja perdagangan dan jasa.
2. Investasi khusus, disebut juga *mudharabah muqayyadah*, dimana sumber dana khusus dengan penyaluran yang khusus dengan syarat-syarat yang sudah diterapkan oleh *shahibul mal*.

c. Manfaat dan Risiko *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* memiliki manfaat dan risiko bagi pemilik modal maupun pengelola. Terdapat beberapa manfaat pada pembiayaan *mudharabah* diantaranya adalah:²⁴

1. Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pembiayaan / hasil usaha bank sehingga tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.

²⁴ Antonio, S. "Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik", Gema Insani, Jakarta 2001:97

4. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
5. Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah/musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

Risiko yang terdapat dalam *mudharabah*, terutama pada penerapannya dalam pembiayaan, relatif tinggi. Diantaranya:²⁵

1. *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontra.
2. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
3. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

3. *Musyarakah*

a. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Menurut bahasa *musyarakah* berasal dari kata *al-syirkah* berarti al-ikhtilath atau bersekutu antara dua hal atau lebih, maka antara masing-masing susah dibedakan. Serupa persekutuan hak milik ataupun perserikatan usaha.

Musyarakah ialah salah satu akad kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola untuk usaha tertentu, masing-masing pihak sepakat membagi keuntungan dan memberi imbalan dana serta risiko berdasarkan kesepakatan bersama.

²⁵ Antonio, S. "*Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*", Gema Insani, Jakarta 2001:98

Pembiayaan *musyarakah* ialah transaksi investasi dua ataupun lebih pemilik modal ataupun barang untuk melakukan bisnis tertentu sesuai dengan syariah Islam, dengan menggunakan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

b. Syarat *Musyarakah*

Berikut ini syarat- syarat *syirkah* pada *musyarakah* antara lain :

1. Kontrak dalam perjanjian tidak khusus, bila sudah berakad maka dianggap sah, akad dapat berupa perjanjian secara tertulis maupun lisan yang harus disaksikan pihak lain.
2. Mitra dalam perjanjian wajib mempunyai kemampuan untuk memberikan/diberikan kekuasaan perwalian.
3. Wajib menggunakan modal uang tunai, emas, serta perak yang sama nilainya, yang terdiri atas hak yang tidak terlihat serta asset perdagangan contohnya hak paten, lisensi dan yang lainnya.
4. Keikutsertaan mitra pada pekerjaan merupakan landasan serta tidak diijinkannya bagi salah satu dari mitra untuk memaksukkan ketidak ikut sertaan mitra yang lainnya. Tetapi bagian dari pekerjaan tersebut tidak diwajibkan sama, begitu juga dengan keuntungan yang diterima.

Jenis-jenis pembiayaan *musyarakah* Pada intinya, *syirkah* terbagi atas dua jenis, yaitu :

1. *Syirkah* hak milik (*al-Amlak*).

Syirkah al-Amlak ialah dua orang atau lebih, memiliki suatu barang tanpa melakukan akad ataupun perjanjian terlebih dahulu.

Contohnya kepemilikan suatu harta secara bersama-sama yang diperoleh dari pewarisan. Didalam *syirkah al-Amlak* dikategorikan menjadi dua :

2. *Syirkah Ijbariyah*.

Syirkah Ijbariyah ialah *syirkah* yang terjadi tanpa keinginan para pihak yang bersangkutan, seperti persekutuan ahli waris.

3. *Syirkah Ikhtiyariyah*.

Syirkah Ikhtiyariyah ialah *syirkah* yang terjadi dikarenakan perbuatan serta kehendak pihak-pihak yang berserikat.

4. *Syirkah* transaksi (*al-'Uqud*).

Syirkah al-'Uqud (contractual partnership) ialah para pihak yang bersangkutan secara sukarela berkeinginan untuk membuat perjanjian investasi bersama serta berbagi untuk resiko. Didalam *syirkah al-'uqud* dikategorikan menjadi enam :

a. *Syirkah Al-Amwal*.

Syirkah Al-Amwal ialah persekutuan antara dua pihak atau lebih dalam usaha tertentu dengan mengumpulkan modal bersama serta membagi keuntungan serta resiko kerugian sesuai dengan kesepakatan.

b. *Syirkah Al-Mufawadhah*.

Syirkah Al-Mufawadhah ialah sebuah persekutuan dimana posisi serta komposisi pihak-pihak yang terlibat didalamnya ialah sama, baik dalam bentuk modal, pekerjaan maupun dalam bentuk keuntungan serta resiko kerugian.

c. *Syirkah Al-A'mal*.

Syirkah Al-A'mal ialah persekutuan dua pihak atau lebih untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Hasil ataupun upah dari pekerjaan tersebut dibagi berdasarkan dengan kesepakatan bersama.

d. *Syirkah Al-Inan*.

Syirkah Al-Inan ialah sebuah persekutuan dimana posisi serta komposisi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya ialah tidak sama baik dalam bentuk modal, pekerjaan, ataupun dalam bentuk keuntungan serta resiko kerugian.

e. *Syirkah Al-Mudharabah*.

Syirkah Al-Mudharabah ialah dua pihak melakukan kerja sama dalam usaha, dimana pihak pertama sebagai penyedia modal (*shohibul maal*) serta pihak kedua sebagai pengelola (*mudharib*). Kontrak kerja sama modal serta seorang pekerja untuk mengelola dana dari pemilik modal dalam perdagangan tertentu keuntungannya dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

f. *Syirkah Al-Wujuh*.

Syirkah Al-Wujuh ialah persekutuan antara dua pihak pengusaha untuk melakukan kerjasama dimana masing-masing pihak sama sekali tidak menyertakan modal. Keduanya menjalankan usaha berdasarkan kepercayaan pihak ketiga.

4. Kinerja Keuangan Bank Perbankan Syariah

Kinerja Keuangan Merupakan gambaran pencapaian pelaksanaan / program /kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan dengan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, Sedangkan menurut IAI (2017) Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*”, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengavaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.

Tujuan penelitian kinerja perusahaan menurut Munawir adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat likuiditas,yaitu kemampuan perusahaan dalammemenuhi kewajiban keuangan yang harus segera harus diselesaikan pasa saat ditagih.
2. Mengetahui tingkah solvalitas, yaitu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktivitas atau modal secara produktif.
4. Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil

Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya.

Bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan bayangan mengenai situasi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.²⁶

Keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.²⁷

²⁶ M. M. Besse Faradiba, S. E., *Perencanaan Keuangan Syariah* (Allatappampang Desa Mangalli Pallangga, Gowa, Sulawesi Selatan: Katanos Multi Karya, 2021), P. Hal.1.

²⁷ Radianto, *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengembalina Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013), Hal.189.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.²⁸ Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menganalisa laporan keuangan yang telah tersedia. Dengan menganalisis laporan keuangan, kondisi perkembangan financial perusahaan akan diketahui, baik di masa lalu dan untuk waktu yang akan datang.

Kesimpulan diatas dapat ditarik bahwa kinerja keuangan merupakan usaha yang telah dilakukan perusahaan untuk dapat mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba, dan dapat dilihat dari pertumbuhan dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil ketika sudah mencapai standar dan tujuan yang telah ditentukan.

Tujuan perusahaan yang ada di masa yang akan datang penuh ketidakpastian adalah menilai kinerja keuangan dan kemudian digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan keuangan, manajemen juga dapat dilihat dari presentasi kerjanya sendiri sehingga memungkinkan untuk memperbaiki kelemahan ataupun meningkatkan produktivitasnya.

b. Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan

Tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan sangatlah penting untuk diketahui karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan.

Tujuan dan manfaat pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

²⁸ Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabet, 2017), Hal.239.,

1. Mengetahui tingkat solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi dan untuk mengetahui tingkat stabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dan beban bunga atas utang tepat pada waktunya.²⁹
2. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.³⁰

c. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui dan melakukan perbaikan di atas kegiatan operasinya guna dapat bersaing bagi perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur dan memberikan solusi terhadap keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (earning per share). Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran penghasilan bersih (laba) adalah penghasilan dan beban. Pengakuan dan

²⁹ Munawir, *Analisis Informasi Keuangan*, (Yogyakarta: Libevity, 2012), Hal. 31.

³⁰ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), Hal. 239.

pengukuran penghasilan dan beban, dan karenanya juga penghasilan bersih (laba), tergantung sebagian pada konsep modal dan pemeliharaan modal yang digunakan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan.³¹

Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun persentase (relatif).³²

a. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Jenis rasio keuangan terdiri dari sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis dari rasio likuiditas antara lain:
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
 - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban

³¹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2009), Hal. 23.

³² Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), Hal.242.

atau hutang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai perusahaan.

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- d. Rasio Perputaran Kas merupakan rasio yang mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan.
- e. *Inventory to Net Working Capital* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

Rasio likuiditas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rasio lancar atau current ratio (CR). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, kondisi perusahaan belum dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya penggunaan kas dengan sebaik mungkin.

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jenis-jenis rasio solvabilitas antara lain:

- a. *Debt to Asset Ratio* (Debt Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.
- b. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.
- c. *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri
- d. *Times Interest Earned* merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga.
- e. *Fixed Charge Coverage* merupakan rasio yang dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (lease contract).

Rasio solvabilitas (lverage ratio) ini, yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan,

persediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Jenis-jenis rasio aktivitas antara lain:

- a. Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini akan berputar dalam satu periode.
- b. Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.
- c. Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
- d. *Fixed assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- e. *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rasio aktivitas ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah total assets turnover (TATO). Total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

4. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Jenis rasio profitabilitas antara lain:
 - a. *Profit Margin on Sales* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan.
 - b. *Return on Investment (ROI)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan.
 - c. *Return on Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Laba per Lembar Saham Biasa merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

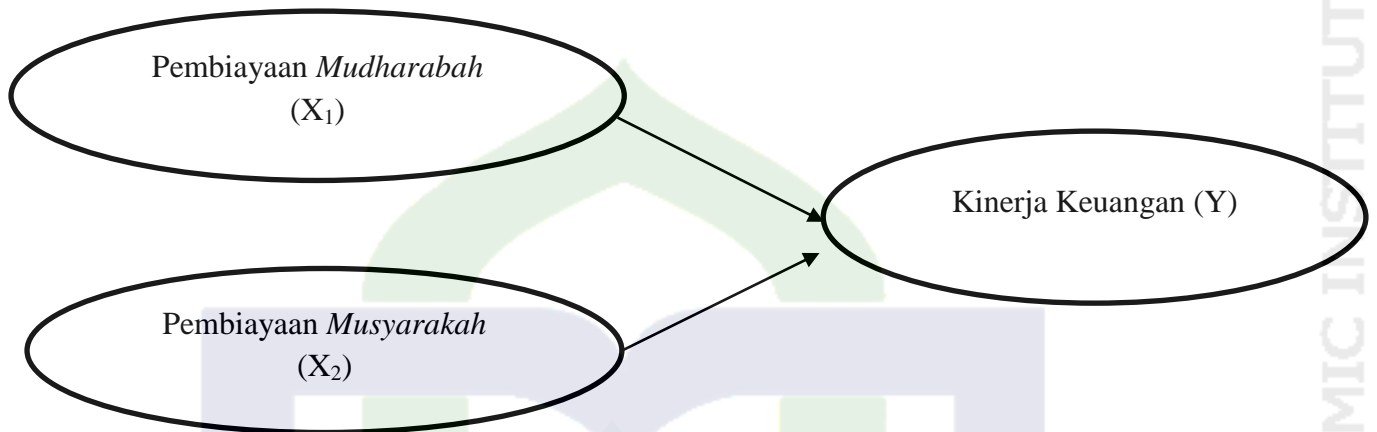
Rasio profitabilitas ini yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *return on equity (ROE)*. *Return on equity (ROE)* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapat kan laba cukup tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seseorang menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah sekarang. Kerangka berfikir membahas saling ketergantungan hubungan antara variabel yang dianggap perlu untuk melengkapi paradigma situasi dan kondisi yang sedang di teliti, dalam meneliti ini terdiri dari dua variabel, yaitu Pembiayaan *Mudharabah*

(X1) dan *Musyarakah* (X2), kinerja keuangan (Y). Kerangka berfikir di dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pernyataan penelitian, Berdasarkan tinjauan pustaka baik dari tinjauan teori, penelitian terdahulu, maupun kerangka pemikiran, maka penelitian dapat mengambil hipotesis sebagai berikut :

- H1 = Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2021-2023.
- H0 = Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.
- H2 = Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2021-2023.
- H0 = Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.
- H3 = Pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan

Perbankan Syariah Indonesia periode 2021-2023.

H₀ = Pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh penelitian dalam pengumpulan, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dapat diperoleh temuan penelitian. Secara umum uraian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.³³

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian yang telah ditetapkan maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak atau *random*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang dipublikasikan oleh Bank Umum Syariah, yang akan diolah dengan menggunakan alat analisis berupa program *SPSS* untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini bersifat *Asosiatif* yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 yang datanya diperoleh dari

³³ Tim Penyusun, 'Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi', *Parepare: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare*, 2020., Hal. 62.

³⁴ Dr Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.

cabang BEI yang beralamat di Jl. A. Pettarani No. 9, Kota Makassar, Sulawesi Selatan melalui situs resmi BEI www.idx.co.id. Dan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian penelitian pada suatu wilayah yang telah ditentukan. Adapun pengertian lain yang menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya diambil kesimpulannya.³⁵ Populasi yang dalam penelitian ini adalah perbankan syariah di Indonesia selama periode 2021-2023. Berikut adalah nama-nama perbankan syariah di Indonesia periode 2021-2023 yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

³⁵ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Perbankan Syariah di BEI

NO	Perusahaan	Kode
1.	PT Bank Aladin Syariah Tbk	947
2.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451
3.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	213
4.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517
5.	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	147
6.	PT Bank Mega Tbk	426
7	PT Bank Viktoria Syariah Tbk	401
8	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	427
9	PT Bank BCA Syariah Tbk	536
10	PT Bank BNI Syariah	009
11	PT Bank Aceh Syariah	116
12	PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	128

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan 2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.³⁶ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling, di mana data yang akan digunakan telah melalui beberapa pertimbangan tertentu. Sampel yang diperoleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kriteria- kriteria

³⁶ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 64.

tertentu yaitu, Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap pada tahun 2021-2023 dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perbankan Syariah di BEI periode 2021-2023

NO	Perusahaan	Kode
1.	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	517
2.	PT Bank BTPN Syariah Tbk	213
3.	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	451

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan 2022

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dokumentasi merupakan cara untuk mendapatkan data informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka ataupun gambar berupa laporan yang disertai dengan keterangan yang bisa mendukung penelitian yang diperoleh dari di Bursa Efek Indonesia (BEI).³⁷

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* 25. *Statistical Product and Service Solution* merupakan suatu program statistik populer yang digunakan dibandingkan program statistik yang lain. *Product and Service Solution (SPSS) 25* ini digunakan untuk penelitian penelitian riset dan sosial.³⁸

³⁷ Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling Dan Uji Hipotesis)* (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2020).h.18

³⁸ Wardana, *Pengantar Aplikasi Spss Versi 20* (Baubau: LPMPM Universitas Muhammadiyah Buton Press, 2020).h.4

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya.³⁹ Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel dependen yaitu kinerja keuangan perbankan syariah indonesia dan variabel independen yaitu pembiayaan

1. *Mudharabah* (X_1).

Mudharabah adalah kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*shahibul mal* atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Landasan syariah pembiayaan *mudharabah* adalah Fatwa DSN MUI No. 7/DSN- MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah* (Qiradh).⁴⁰

2. *Musyarakah* (X_2).

Musyarakah ialah salah satu akad kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola untuk usaha tertentu, masing-masing pihak sepakat membagi keuntungan dan memberi imbalan dana serta risiko berdasarkan kesepakatan bersama.⁴¹

3. Kinerja keuangan (Y)

Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Return On Asset* (ROA), ROA adalah salah satu proporsi profitabilitas yang diharapkan

³⁹ Muhammad Kamal Zubair And Dkk., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare Tahun 2020* (Iain Parepare Nusantara Press, 2020), Hal. 28.

⁴⁰ Soemitra, A. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah". Edisi ke-1, Kencana, Jakarta, 2009.

⁴¹ Syafi'I Antonio, Muhammad, *Teori ke Praktik Bank Syariah*, Jakarta, Tazkia Institut.

dapat mengukur kapasitas perusahaan untuk menempatkan semua dukungan dalam tugas-tugas perusahaan untuk menempatkan semua dukungan dalam tugas-tugas perusahaan yang berarti menciptakan manfaat dengan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang diklaim oleh perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur kelangsungan hidup perusahaan dalam menciptakan manfaat dengan menggunakan sumber dayanya (aset).⁴²

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semangat meningkat ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut dan semakin baik posisi bank tersebut dalam penggunaan sumber daya (aset).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴³ Pada hakekatnya instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna kepentingan penelitian. Keandalan data yang dihasilkan peneliti sangat dipengaruhi oleh kualitas alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Setiap instrumen yang baik memiliki kriteria penelitian tertentu yang akan menghasilkan hasil yang berkualitas tinggi. Demikian pula instrumen yang tidak memiliki kriteria penelitian yang baik akan menghasilkan kualitas yang buruk.

⁴² Ely Siswanto. "Manajemen Keuangan Dasar", (Malang: Um, 2021), 35

⁴³ I Komang dan I Kadek Surya Atmaja Sukendra, Instrumen Penelitian, Journal Academia (Denpasar: Mahameru Press, 2020).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk dokumentasi dari data berupa laporan keuangan yang terdaftar di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dari sampel yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang tersusun secara sistematis dalam proses analisis datanya. Teknik analisis data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah bentuk pengujian sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal. Dengan kata lain apakah data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal.⁴⁴

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan teknik uji kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi ialah 5% atau 0,05. Jika profitabilitas >

⁴⁴ Diah Wijayanti Sutha, *Buku Ajar Biostatistika*, ed. by Amirullah (Malang: MNC Publishing, 2019).

0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal dan penelitian bisa dilanjutkan, sedangkan jika profitabilitas $< 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolienaritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.
2. Jika nilai tolerance > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas.⁴⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamata lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat diuji dengan uji glejser. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi

⁴⁵ Echo Perdana K, Olah Data Skripsi Dengan Spss 22 (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe Ubb, 2016), Hal. 47.

lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini.⁴⁶

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari asumsi yang telah dibuat sebelumnya secara statistik dan penarikan kesimpulan. Uji hipotesis terbagi atas beberapa bentuk pengujian yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 berada diantara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel

⁴⁶ Watung And Ilat, "Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015," Hal. 522.

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji T)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Metode pengujian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen

terhadap variabel dependen.⁴⁷



⁴⁷ Laylan Syafina And Nurlaila Harahap, Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif (Medan: Febi Uin-Su Press, 2019), Hal. 74-78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan real time dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. BEI memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik. BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator yang menyebabkan pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai 6 (enam) jenis indeks ditambah dengan sepuluh jenis indeks sektoral yang dijadikan indikator.

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada 10 Desember 1977 dengan nama Bursa Efek Jakarta. Bursa Efek diresmikan oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal) yang kemudian berubah nama menjadi Badan Pengawas Pasar Modal pada 13 Juli 1992 yang kemudian dijadikan HUT BEJ. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT.Semen Cibinong sebagai emiten pertama 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara 2 dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023 fokus penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

1. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan tahunan dan harga saham yang dipublikasikan melalui website Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance*. Data yang diperoleh akan diolah untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian, apakah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan Syariah Indonesia. Dimana objek penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2021-2023, dan memiliki kelengkapan data terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Sebanyak 3 perusahaan telah menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun berturut-turut dan juga memenuhi kriteria purposive sampling yang digunakan peneliti, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Tetap
2	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	Tetap
3	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	Tetap

Sumber Data: Website PT. Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini menggunakan data kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia sebagai variabel dependen yang diukur menggunakan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

B. Data Variabel

1. X1 (Pembiayaan *Mudharabah*)

Tabel 4.2 Data Pembiayaan *Mudharabah*

<i>Mudharabah</i>				
Kode Perusahaan	KUARTAL	2021	2022	2023
PNBS	Triwulan 1	305.490.196.000	9.690.593.000	2.466.103.000.000
	Triwulan 2	298.331.571.000	10.043.379.000	2.234.318.000.000
	Triwulan 3	288.068.169.000	10.209.432.000	2.050.403.000.000
BTPS	Triwulan 1	225.702.130.000	10.628.160.000	1.874.432.000.000
	Triwulan 2	557.992.579.000	11.096.349.000	1.765.608.000.000
	Triwulan 3	896.409.580.000	11.295.395.000	1.252.318.000.000
BRIS	Triwulan 1	1.271.148.278.000	11.765.841.000	830.897.000.000
	Triwulan 2	1.387.777.836.000	12.041.908.000	808.442.000.000
	Triwulan 3	1.349.426.675.000	11.902.819.000	1.761.398.000.000

Sumber Data: Laporan Keuangan PT. Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.2 menjelaskan pembiayaan *mudharabah* pada perusahaan PNBS tahun 2021 triwulan 1 sebesar 305.490.196.000 triwulan 2 sebesar 298.331.571.000 dan triwulan 3 sebesar 288.068.169.000 pada perusahaan PNBS tahun 2022 triwulan 1 sebesar 9.690.593.000 triwulan 2 sebesar 10.043.379.000 dan triwulan 3 sebesar 10.209.432.000 pada perusahaan PNBS tahun 2023 triwulan 1 sebesar 2.466.103.000.000 triwulan 2 sebesar 2.234.318.000.000 dan triwulan 3 sebesar 2.050.403.000.000 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode triwulan selama 3 tahun mulai dari 2021-2023.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menunjukkan pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah di Indonesia periode triwulan selama

tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank tabungan pensiunan nasional tahun 2021 pembiayaan *mudharabah* pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 225.702.130.000 triwulan 2 sebesar 557.992.579.000 dan triwulan 3 sebesar 896.409.580.000 pada perusahaan BTPS tahun 2022 triwulan 1 sebesar 10.628.160.000 triwulan 2 sebesar 11.096.349.000 dan triwulan 3 sebesar 11.295.395.000. Pada perusahaan BTPS tahun 2023 triwulan 1 sebesar 1.874.432.000.000 triwulan 2 sebesar 1.765.608.000.000 dan triwulan 3 sebesar 1.252.318.000.000 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode triwulan selama 3 tahun mulai dari 2021-2023.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan pergerakan pembiayaan *musyarakah* pada bank umum syariah dalam periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank syariah indonesia tahun 2021 pembiayaan *mudharabah* pada triwulan sebesar 1.271.148.278.000 triwulan 2 sebesar 1.387.777.836.000 dan triwulan 3 sebesar 1.349.426.675.000 pada perusahaan BRIS tahun 2022 triwulan 1 sebesar 11.765.841.000 triwulan 2 sebesar 12.041.908.000 dan triwulan 3 sebesar 11.902.819.000 pada perusahaan BRIS tahun 2023 triwulan 1 sebesar 830.897.000.000 triwulan 2 sebesar 808.442.000.000 dan triwulan 3 sebesar 1.761.398.000.000 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode triwulan selama 3 tahun mulai dari 2021-2023.

2. X2 (Pembiayaan *musyarakah*)

Tabel 4.3 Data Pembiayaan *Musyarakah*

<i>Musyarakah</i>				
Kode Perusahaan	KUARTAL	2021	2022	2023
PNBS	Triwulan 1	7.933.654.963.000	7.644.411.452.000	9.090.293.152.000
	Triwulan 2	8.084.497.164.000	7.986.221.241.000	9.056.104.670.000
	Triwulan 3	8.247.183.289.000	8.143.628.269.000	9.192.611.061.000
BTPS	Triwulan 1	6.429.000.000	18.471.000.000	61.249.000.000
	Triwulan 2	4.493.000.000	49.481.000.000	47.020.000.000
	Triwulan 3	2.504.000.000	52.581.000.000	32.699.000.000
BRIS	Triwulan 1	50.942.274.000.000	58.355.871.000.000	69.046.174.000.000
	Triwulan 2	50.141.356.000.000	62.914.496.000.000	75.045.196.000.000
	Triwulan 3	50.285.842.000.000	65.099.071.000.000	78.255.894.000.000

Sumber Data: Laporan Keuangan PT. Bursa Efek Indonesia

Tabel 4.3 menjelaskan pembiayaan *musyarakah* pada perusahaan PNBS tahun 2021 triwulan 1 sebesar 7.933.654.963.000 triwulan 2 sebesar 8.084.497.164.000 dan triwulan 3 sebesar 8.247.183.289.000 pada perusahaan PNBS tahun 2022 triwulan 1 sebesar 7.644.411.452.000 triwulan 2 sebesar 7.986.221.241.000 dan triwulan 3 sebesar 8.143.628.269.000 pada perusahaan PNBS tahun 2023 triwulan 1 sebesar 9.090.293.152.000 triwulan 2 sebesar 9.056.104.670.000 dan triwulan 3 sebesar 9.192.611.061.000 pada perusahaan perbankan syariah yang di indonesia pada periode triwulan selama 3 tahun mulai dari 2021-2023.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menunjukkan pembiayaan *Musyarakah* pada perbankan syariah di Indonesia periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank tabungan pensiunan nasional tahun 2021 pembiayaan *Musyarakah* pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 6.429.000.000 triwulan 2 sebesar 4.493.000.000 dan triwulan 3 sebesar

2.504.000.000 pada perusahaan BTPS tahun 2022 triwulan 1 sebesar 18.471.000.000 triwulan 2 sebesar 49.481.000.000 dan triwulan 3 sebesar 52.581.000.000 Pada perusahaan BTPS tahun 2023 triwulan 1 sebesar 61.249.000.000 triwulan 2 sebesar 47.020.000.000 dan triwulan 3 sebesar 32.699.000.000 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia pada priode triwulan selama 3 tahun mulai dari 2021-2023.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan pergerakan pembiayaan *musyarakah* pada bank umum syariah dalam periode triwulan selama tahun 2021-2023. Dimana terlihat pada bank syariah indonesia tahun 2021 pembiayaan *Musyarakah* pada triwulan sebesar 50.942.274.000.000 triwulan 2 sebesar 50.141.356.000.000 dan triwulan 3 sebesar 50.285.842.000.000

Pada perusahaan BRIS tahun 2022 triwulan 1 sebesar 58.355.871.000.000 triwulan 2 sebesar 62.914.496.000.000 dan triwulan 3 sebesar 65.099.071.000.000 pada perusahaan BRIS tahun 2023 triwulan 1 sebesar 69.046.174.000.000 triwulan 2 sebesar 75.045.196.000.000 dan triwulan 3 sebesar 78.255.894.000.000 pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia pada priode triwulan selama 3 tahun mulai dari 2021-2023.

3. Y (Kinerja Keuangan)

Valuasi kinerja keuangan merupakan refleksi dari stabilitas dan produktivitas suatu entitas bisnis dalam periode tertentu, dimana hal ini sering dibantu dengan penggunaan rasio dalam hal keuangan. *Return On Asset* (ROA) ialah satu dari berbagai indikator keuangan yang penting dalam mengevaluasi performa suatu perusahaan. ROA menggambarkan tingkat efisiensi lembaga/institusi dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk

mencapai keuntungan.

Tabel 4.4 *Return On Asset* dalam Bursa Efek Indonesia

No	Kode	<i>Return On Asset</i>								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	PNBS	0.02%	0.03%	0.03%	0.32%	1.10%	1.52%	0.47%	0.90%	1.39%
2	BTPS	2.78%	5.67%	7.90%	2.74%	5.48%	5.75%	2.46%	4.52%	0.58%
3	BRIS	0.43%	0.84%	1.27%	0.49%	1.25%	1.57%	0.62%	1.19%	1.75%

Sumber data: Diolah dari data Bursa Efek Indonesia 2024

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) pada Data awal dari perhitungan perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia ada pada lampiran. Nilai Kinerja Keuangan di atas menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian.

Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021 triwulan I Kinerja Keuangan sebesar 0,42% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,42%.dan pada triwulan II sebesar 0,41% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,41%.,kemudian pada triwulan III sebesar 0,41% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,41%.

Tahun 2022 triwulan I Kinerja Keuangan sebesar 0,45% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,45%, pada triwulan II *capital adequacy ratio* sebesar 0,42% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 0,42%.kemudian pada triwulan III sebesar 0,40% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,40%.

Tahun 2023 Kinerja Keuangan pada triwulan I mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 3,39% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 3,39%.dan pada trwulan II sebesar 3,27 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 3,27%. Kemudian pada triwulan III sebesar 3,20 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 3,20%.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai bank tabungan pensiunan nasional pada tahun 2021 triwulan I Kinerja Keuangan sebesar 0,65% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,65%.dan pada triwulan II sebesar 0,65 % berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,65%.,kemudian pada triwulan III sebesar 0,65% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,65%.

Tahun 2022 triwulan I Kinerja Keuangan sebesar 0,56% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya

sebesar 0,56%, pada triwulan II Kinerja Keuangan sebesar 0,53% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 0,53%.kemudian pada triwulan III sebesar 0,50% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,50%.

Tahun 2023 Kinerja Keuangan pada triwulan I sebesar 0,47% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,47%.dan pada triwulan II sebesar 0,45 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,45%. Kemudian pada triwulan III sebesar 0,46 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,46%.

Bank Syariah Indonesia menunjukkan kemampuan kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana yang di gunakan untuk mengatasi resiko-resiko kerugian. Jika nilai bank syariah indonesia pada tahun 2021 triwulan I *capital adequacy ratio* sebesar 020% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,20%.dan pada triwulan II sebesar 0,19% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,19%.,kemudian pada triwulan III sebesar 0,19% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,19%.

Tahun 2022 triwulan I Kinerja Keuangan sebesar 0,27% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,27%, pada triwulan II Kinerja Keuangan sebesar 0,27% mengalami penurunan dikarenakan modal perusahaan hanya menyediakan dana sebesar 0,27%.kemudian pada triwulan III sebesar 0,26% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,26%.

Tahun 2023 Kinerja Keuangan pada triwulan I sebesar 0,24% berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,24%. dan pada triwulan II sebesar 0,24 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,24%. Kemudian pada triwulan III sebesar 0,23 berarti kecukupan modal perusahaan dalam menyediakan dana mengatasi resiko hanya sebesar 0,23%.

C. Aplikasi SPSS (versi 25)

1. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan bentuk pengujian sebelum dilakukannya analisis regresi berganda, guna mengetahui layak atau tidaknya analisis tersebut dilakukan. Pengujian asumsi klasik terbagi empat bagian yaitu uji normalitas data, uji multikolenaritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Data Uji normalitas data yang digunakan penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test. Ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari nilai residual yang dihasilkan. Apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan nilai residual tidak berdistribusi normal. Sedangkan apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari nilai 0.05 dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79016025
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,086
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.5 Merujuk pada tabel uji normalitas pada data bisa diketahui nilai signifikasinya yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dimana regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel tersebut. Apabila nilai VIF berada di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas dan apabila nilai tolerance > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolienaritas. Hasil uji multikolienaritas pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Coefficientsa

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	3,138	,526		5,970	,000		
	MUDHARAB AH	1,182E-12	,000	,465	1,791	,087	,471	2,125
	MUSYARAKA H	5,125E-15	,000	,071	,274	,786	,471	2,125

a. Dependent Variable: KINERJA

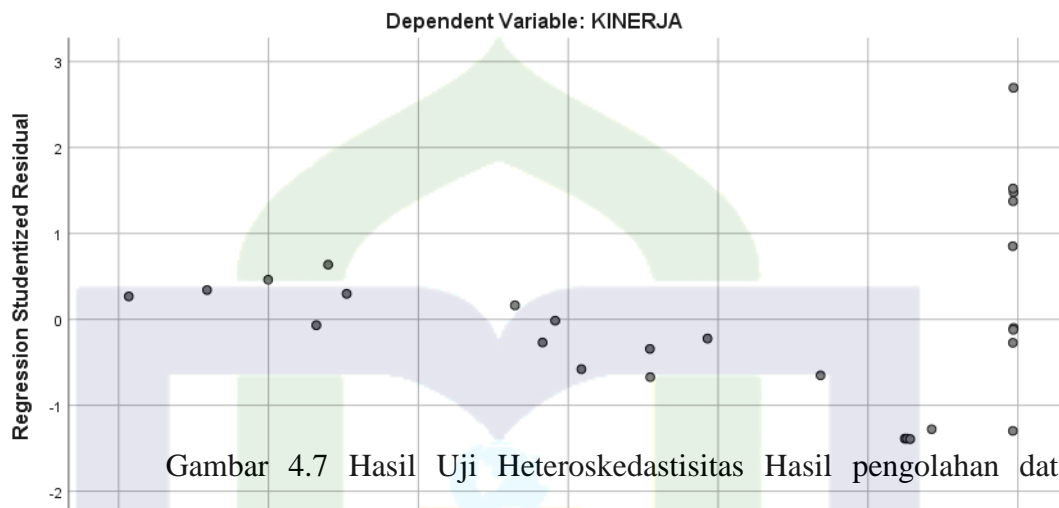
Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance yang diperoleh variable Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh juga berada di antara angka 1-10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolienaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Jika Variance dan Residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data yang mengumpul hanya pada diatas atau dibawah saja, penyebaran data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan

melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola. Hasil uji heteroskedastisitas dalam gambar sebagai berikut :

Tabel 4.7 Uji heteroskedastisitas
Scatterplot



heteroskedastisitas diperoleh titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja, penyebaran titik-titik data tidak berpola jadi tidak terjadi heteroskedastisitas.

B.Uji Hipotesis

1.Uji Analisis Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui apakah regresi yang dihasilkan adalah baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Model dari regresi linear berganda dapat dilihat berikut ini.

Tabel 4.8 Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,138	,526		5,970	,000
	MUDHARABAH	1,182E-12	,000	,465	1,791	,087
	MUSYARAKAH	5,125E-15	,000	,071	,274	,786

a. Dependent Variable: KINERJA

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\text{Kinerja Keuangan} = 3,1380000.00 + 1,1820000.00 X_1 + 5,1250000.00 X_2 + \varepsilon$$

Persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan berikut ini:

1. Nilai konstanta sebesar (α) memiliki nilai yang positif sebesar 3,1380000.00 Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai independen (pembiayaan *mudharabah*) meningkat, maka nilai variabel dependen (Kinerja Keuangan) juga akan meningkat
2. Nilai koefisien Pembiayaan *mudharabah* memiliki nilai positif sebesar 1,1820000.00. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang searah antara variabel Kinerja Keuangan. Artinya setiap penambahan nilai 1% pada variabel Pembiayaan *Mudharabah* akan membuat variabel Kinerja Keuangan ikut meningkat sebesar 1,1820000.00 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien Pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai positif sebesar sebesar 5,1250000.00. Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika nilai variabel

independen Pembiayaan *Musyarakah* meningkat, maka nilai variabel dependen (Kinerja Keuangan) juga akan meningkat sebaliknya.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Metode pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² berada diantara angka 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas, maka nilai yang dihasilkan akan semakin baik apabila mendekati angka 1.

Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,144	,110	1,97204

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas memperoleh nilai Adjusted R Square 0.110. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Keuangan) sebesar 11%. Sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan penelitian ini.

3. Uji t

Metode pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara individual. Apabila nilai t hitung > t tabel dan nilai sig. < 0.05, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap

variabel terikat. Sebaliknya, apabila nilai t hitung $< t$ tabel dan nilai $\text{sig.} > 0.05$, maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial (uji-t) yang diperoleh melalui olah data SPSS.

Tabel 4.10 Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,138	,526		5,970	,000
	MUDHARABAH	1,182E-12	,000	,465	1,791	,087
	MUSYARAKAH	5,125E-15	,000	,071	,274	,786

a. Dependent Variable: KINERJA

1. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* (X1) Hasil uji parsial pada variabel *Mudharabah* (X1) menunjukkan nilai t hitung (1,791) $<$ nilai t tabel (2,06390) dan nilai signifikan 0,087 $>$ 0,05. Artinya variabel independen Pembiayaan *Mudharabah* Pembiayaan *Musyarakah* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H1) ditolak.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *Musyarakah* (X2) Hasil uji parsial pada variabel Pembiayaan *Musyarakah* (X2) menunjukkan nilai t hitung (0,274) $<$ nilai t tabel (2,06390) dan nilai signifikan 0,786 $>$ 0,05. Artinya variabel independen Kinerja Keuangan (X2) tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak.

4. Uji f

Uji simultan adalah metode pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai signifikan $<$ 0.05, maka secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai F hitung $<$ F tabel dan nilai signifikan $>$ 0.05, maka secara simultan tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,568	2	14,784	4,244	,027 ^b
	Residual	80,117	23	3,483		
	Total	109,685	25			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH

Tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung (4,244) $>$ nilai F tabel (3,36) dan nilai signifikan 0,027 $<$ 0,05. Artinya variabel independen (Pembiayaan *Mudrabaha* dan Musyaraka) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja keuangan (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengenai apakah pendapatan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu bentuk akad yang perjanjian bisnis dalam ekonomi syariah yang banyak digunakan di dunia usaha. Yang mengandalkan kerja sama antara pihak modal dan pihak pengelola. Akad ini digunakan dari usaha kecil hingga besar, baik itu dari sektor perbankan, investasi, maupun asuransi.

Menurut teori sinyal, pihak eksekutif perusahaan cenderung memberikan sinyal kepada pasar keuangan untuk mengurangi ketidakpastian atau memberikan informasi tentang kondisi sebenarnya perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, pendapatan *mudharabah* dapat dianggap sebagai salah satu sinyal yang diberikan oleh perbankan kepada investor.

Namun, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan *mudharabah* dan kinerja keuangan perbankan syariah menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh pendapatan

mudharabah mungkin tidak begitu relevan atau tidak dianggap signifikan oleh investor atau pasar keuangan.

Dalam hal ini, meskipun teori sinyal memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana informasi disampaikan kepada pasar keuangan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh pendapatan *mudharabah* tidak secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di BEI pada periode yang diteliti. Ini menyoroti pentingnya untuk memahami konteks spesifik dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara sinyal yang diberikan oleh perusahaan dan respons pasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hasil uji Parsial (uji t) menunjukkan nilai pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Dan nilai koefisien beta pada pendapatan pembiayaan *mudharabah* menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al (2019)⁴⁸ dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna* Dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah”. Penelitian tersebut mengatakan pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap kinerja

⁴⁸ Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2019). ” Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna* Dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah”. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* Vol, 33(1).

keuangan bank umum syariah. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza (2020)⁴⁹ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” yang menyatakan bahwa pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah.

2. Pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengenai apakah pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2021-2023.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak berpengaruh yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

Teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan akan memberikan sinyal kepada pasar untuk mencerminkan informasi yang mereka miliki tentang kinerja perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah, pembiayaan *musyarakah* bisa dianggap sebagai salah satu sinyal yang ingin disampaikan kepada investor. Namun, jika hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, ini mungkin menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan tidak

⁴⁹ Agza, Y., & Darwanto, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 10(1), 228-248.

efektif atau tidak relevan bagi pasar. Pihak eksekutif perusahaan mungkin tidak dapat menggunakan pembiayaan *musyarakah* sebagai indikator yang meyakinkan tentang kinerja perusahaan.

Teori sinyal juga mengasumsikan bahwa investor dapat menganalisis dan menafsirkan sinyal-sinyal yang diberikan dengan benar. Namun, jika hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara pembiayaan *musyarakah* dan kinerja keuangan, hal ini juga bisa mengindikasikan bahwa investor mungkin mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau memahami relevansi pembiayaan *musyarakah* terhadap kinerja perusahaan. Ketidakpastian atau ketidakmampuan investor untuk menginterpretasikan sinyal-sinyal ini dengan benar dapat mengaburkan hubungan antara pembiayaan *musyarakah* dan kinerja keuangan yang diharapkan.

Selain itu, hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, regulasi, atau perubahan industri yang tidak dipertimbangkan dalam teori sinyal. Misalnya, jika kondisi pasar atau regulasi mengalami perubahan yang signifikan selama periode penelitian, hal ini bisa memengaruhi hubungan antara pembiayaan *musyarakah* dan kinerja keuangan tanpa melibatkan pihak eksekutif perusahaan.

Dalam konteks hasil penelitian tersebut, teori sinyal dapat membantu kita memahami mengapa pembiayaan *musyarakah* mungkin tidak menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakmampuan sinyal tersebut dalam

memberikan informasi yang relevan atau ketidakmampuan investor dalam memahami atau menafsirkan sinyal tersebut dengan benar.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama dan kesepakatan dua pihak atau lebih untuk menggabungkan modal untuk melakukan suatu usaha. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai nisbah, sedangkan kerugian dibagi sesuai kontribusi yang diberikan masing-masing pihak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Hasil uji Parsial (uji t) menunjukkan nilai pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Dan nilai koefisien beta pada pembiayaan *musyarakah* menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Cut Faradilla (2021)⁵⁰ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Penelitian tersebut mengatakan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani dan Hasmarani (2019)⁵¹ dengan judul Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015” ini menyatakan bahwa *musyarakah* berpengaruh terhadap

⁵⁰ Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).

⁵¹ Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2019). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* Dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015.

profitabilitas bank syariah. yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap bank pembiayaan rakyat syariah.

3. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Kinerja Keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Hasil uji simultan variabel independen dengan variabel dependen. Dimana terlihat nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05. Artinya variabel independen (Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*) secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen Kinerja keuangan (Y).

Teori sinyal, seperti yang dikembangkan oleh Michael Spence, mengemukakan bahwa individu atau entitas yang memiliki informasi lebih baik tentang sesuatu dapat mengirimkan sinyal kepada pihak lain untuk mempengaruhi persepsi mereka. Dalam konteks ekonomi, ini berarti bahwa perusahaan atau entitas lain yang memiliki informasi privat tentang kinerja atau prospek masa depan mereka dapat menggunakan sinyal-sinyal tertentu untuk mempengaruhi investor atau pasar.

Dalam hasil penelitian yang Anda berikan, variabel independen adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, sementara variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Ketika hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0.05, ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam konteks ini, pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi tentang Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* mungkin menggunakan sinyal-sinyal tertentu (seperti laporan keuangan yang disajikan dengan cara tertentu, komunikasi dengan investor, atau kebijakan lainnya) untuk mengindikasikan kinerja keuangan yang baik atau buruk kepada investor. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, ini dapat diinterpretasikan sebagai penerimaan sinyal positif oleh investor, yang kemudian dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Dengan demikian, hasil penelitian Anda dapat dipahami dalam konteks teori sinyal, di mana informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada investor melalui sinyal-sinyal tertentu dapat mempengaruhi persepsi dan keputusan investor, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja saham perusahaan.

Hasil penelitian ini betolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Awaluddin (2018)⁵⁰. Penelitian tersebut mengatakan Pengaruh bagi hasil dan margin *murabahah* tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Indah Sari Daulay (2019)⁵² yang menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Equity pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

⁵² Daulay, P. I. S. (2019). *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

Merujuk dari teori Akuntansi syariah yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip akuntansi syariah yaitu : 1) Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al-Qur'an. Maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. 2) Prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik. 3) Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan dengan baik bila memiliki rasa kebenaran. Dalam Al-Qur'an Allah memerintahkan untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang telah dilakukan, perintah ini tertuang dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَفْضَلُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَانقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengamlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁵³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika seseorang hendak bermuamalah, dimana bermuamalah yang dimaksud adalah kegiatan jual-beli, berutang-piutang, sewa-menyewa, dan sebagainya maka dianjurkan untuk mencatat transaksi tersebut dengan waktu yang ditentukan dan yang menuliskan transaksi tersebut harus menulisnya dengan benar tanpa mengurangi ataupun menambah transaksi tersebut. Sehingga yang ditugaskan untuk mencatat transaksi tersebut adalah orang-orang yang dapat dipercaya dan jujur. Terkait dengan ayat tersebut, pemerintah desa dan perangkat desa harus menuliskan

⁵³ *Al-Quran Al-Qarim*

transaksi-transaksi yang dilakukan dalam proses pengelolaan dana desa sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan dana tersebut.

Hakikatnya pemberlakuan seseorang sesuai dengan haknya, berkaitan dengan pelaksanaan pemerintahan yang adil mengacu pada prinsip keadilan didalam menentukan seluruh kebijakan di segala bidang sehingga *customer* merasa tidak terabaikan dengan komplain atau keluhan yang dialaminya. Bentuk dari penerapan prinsip keadilan di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ialah pemberian solusi terhadap masalah atau keluhan yang dialami pelanggan, dalam hal ini perusahaan khususnya di busra efek indoensia memiliki wewenang untuk mendengar dan memberikan solusi terkait Kinerja Keuangan.

Teori diatas menjelaskan bahwa kinerja keuangan tidak terlepas dari prinsip-prinsip akuntansi syariah yang mengatur untuk mencapai kesejahteraan dengan tujuan menjalin hubungan jangka panjang antara perusahaan dan pelanggan, dalam bertindak adil kepada seluruh pelanggan, bertanggung jawab dan memberikan pelaporan yang benar baik itu dari pelaporan perusahaan. dalam penerapan prinsip kebenaran tidak lepas dari prinsip pertanggungjawaban dan keadilan karena untuk mengukur kebenaran maka melalui pengukuran pertanggungjawaban dan keadilan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian serta analisa pada pembahasan secara relevan pada pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia, maka bisa ditarik kesimpulan yakni sebagai berikut:

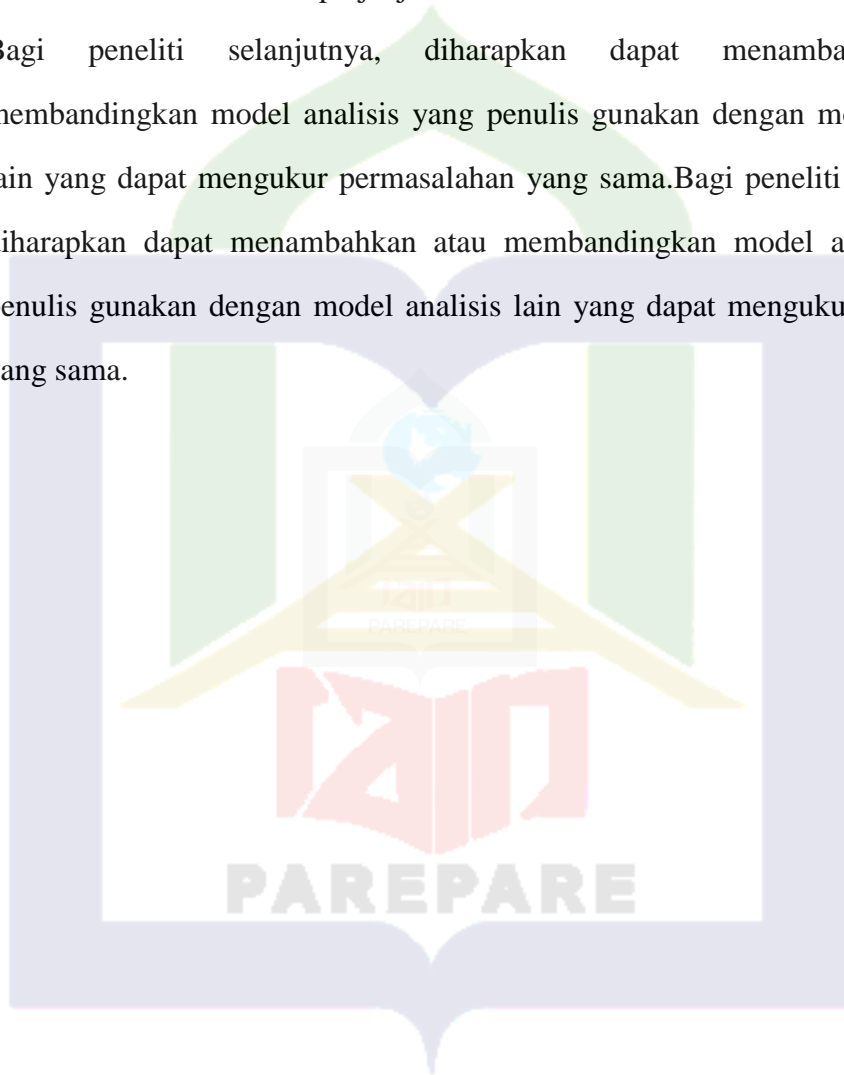
1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Pembiayaan *Mudharabah* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah Pembiayaan *Musyarakah* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2021-2023.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2021-2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil interpretasi atau simpulan yang telah dilakukan maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare, Diharapkan skripsi ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi pembaca, terutama mahasiswa IAIN Parepare. Dan penulis berharap, buku ilmiah Perpustakaan diperbaharui dengan bukutahun terbit terbaru.

2. Bagi perusahaan, Diharapkan perusahaan memperhatikan besarnya semua aspek keuangan, baik pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*, karena hal tersebut dapat memberikan gambaran keberlangsungan akad kerja sama sesama nasabah dan akad perjanjian usaha sesama nasabah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur permasalahan yang sama. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan atau membandingkan model analisis yang penulis gunakan dengan model analisis lain yang dapat mengukur persamaan yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur’an Al - Qarim

- Agza, Y., & Darwanto, D. (2020). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam Stain Kudus*, 10(1),
- Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020).
- Andi Ayu Frihatni et al., “Earnings Response Coefficient, Sharia Online Trading System, and Firm Value: An Inference from Indonesia,” *International Journal of Finance & Banking Studies* 10, no. 4 (2021).
- Anjani, R., & Hasmarani, M. I. (2019). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Indonesia Periode 2012-2015*.
- Antonio, S. "Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik", Gema Insani, Jakarta 2001.
- Awaluddin, A. (2018). Pengaruh Bagi Hasil *Musyarakah dan Margin Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan PT. BNI Syariah (Persero) Tbk* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Bayu Hari Prasojo and Novia Ariyanti, ‘Buku Ajar Statistik Bisnis’, Umsida Press, 2020.
- Daulay, P. I. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan *Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Desy Mariani, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 1 (2018).
- Dr Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2014.
- Dr Sugiyono, ‘Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D’, 2013.
- Dwiyanthi, Aprini, and Handayani, “Mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham”.
- Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom. Manajemen Fe Ubb, 2016).
- Ely Siswanto. “Manajemen Keuangan Dasar”, (Malang: Um, 2021).
- Emha, M. B. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 3(1).
- Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabet, 2017).

- Faradilla, C., Arfan, M., & Shabri, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 6(3).
- Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2009).
- I Made Adnyana, Manajemen Investasi Dan Portofolio (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020).
- IBI. "Memahami Bisnis Bank Syariah", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2014.
- Jogiyanto, Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi 7 (Yogyakarta: BPFE, 2012).
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018).
- Jumingan, Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018).
- Laylan Syafina And Nurlaila Harahap, Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif (Medan: Febi Uin-Su Press, 2019).
- M. M. Besse Faradiba, S. E., Perencanaan Keuangan Syariah (Allatappampang Desa Mangalli Pallangga, Gowa, Sulawesi Selatan: Katanos Multi Karya, 2021), P.
- M.Fadhil R.Ananda, Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan.
- Muhammad Kamal Zubair And Dkk., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare Tahun 2020 (Iain Parepare Nusantara Press, 2020).
- Munawir, Analisis Informasi Keuangan, (Yogyakarta: Liberry, 2012).
- Radianto, Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengembalina Keputusan Strategis, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2019). " Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna* Dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah". *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol, 33(1)*.
- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah*. *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)| Vol, 33(1)*.
- Soemitra, A. "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah". Edisi ke-1, Kencana, Jakarta, 2009.
- Sulhan, Ely Siswanto. 2008. Manajemen Bank (Konvensional Dan Syariah). Malang: Uin Press.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, 'Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi', Parepare: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare, 2020.
- Triana, E., & Hardiningsih, R. (2002). Effect Of Synthetic Sugar Concentration On Nata De Coco. *Ilmu Dan Budaya (Indonesia)*, 22(21).

- Verizaliani, V. D. (2021). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 205-210.
- Watung And Ilat, “Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.”
- Prasetyo Adi Sulisty, ‘Pengukuran Kesehatan Bank Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index, Studi Pada BSM Dan BMI’, in *Forum Riset Keuangan Syariah*, 2002, i.
- Radianto, *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengembalina Keputusan Strategis*, (Jakarta: Erlangga, 2013).
- Rama, Ali (2014), “Analisis Komparatif Model Syariah Governance Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus Negara ASEAN”, Laporan Penelitian Puslitpen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014.
- Reski Firgiawan “Pengaruh Syariah Governance dan profit sharing terhadap portabilitas bank syariah dengan syariah compliance sebagai variabel moderating” Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2019.
- Safaah Restuning Hayati and Mutiah Hanifah Ramadhani, ‘Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021).
- Sipa Silvia Putriani, ‘Prosedur Aplikasi BJB Digi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Indihiang’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2019).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).
- Suryani Suryani, ‘Implikasi Dan Tantangan Lahirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah’, *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam STAIN Kudus*, 8.2 (2015).
- Tim Penyusun, ‘Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi’, Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020.
- Veithzal Rivai and Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (PT Bumi Aksar, 2010).
- Watung and Ilat, “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.”



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DATA KEUANGAN

Data Triwulan Pembiayaan *Mudharabah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

<i>Mudharabah</i>				
Kode Perusahaan	KUARTAL	2021	2022	2023
PNBS	Triwulan 1	305.490.196.000	9.690.593.000	2.466.103.000.000
	Triwulan 2	298.331.571.000	10.043.379.000	2.234.318.000.000
	Triwulan 3	288.068.169.000	10.209.432.000	2.050.403.000.000
BTPS	Triwulan 1	225.702.130.000	10.628.160.000	1.874.432.000.000
	Triwulan 2	557.992.579.000	11.096.349.000	1.765.608.000.000
	Triwulan 3	896.409.580.000	11.295.395.000	1.252.318.000.000
BRIS	Triwulan 1	1.271.148.278.000	11.765.841.000	830.897.000.000
	Triwulan 2	1.387.777.836.000	12.041.908.000	808.442.000.000
	Triwulan 3	1.349.426.675.000	11.902.819.000	1.761.398.000.000

Data Triwulan Pembiayaan *Musyarakah* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023

<i>Musyarakah</i>				
Kode Perusahaan	KUARTAL	2021	2022	2023
PNBS	Triwulan 1	7.933.654.963.000	7.644.411.452.000	9.090.293.152.000
	Triwulan 2	8.084.497.164.000	7.986.221.241.000	9.056.104.670.000
	Triwulan 3	8.247.183.289.000	8.143.628.269.000	9.192.611.061.000
BTPS	Triwulan 1	6.429.000.000	18.471.000.000	61.249.000.000
	Triwulan 2	4.493.000.000	49.481.000.000	47.020.000.000
	Triwulan 3	2.504.000.000	52.581.000.000	32.699.000.000
BRIS	Triwulan 1	50.942.274.000.000	58.355.871.000.000	69.046.174.000.000
	Triwulan 2	50.141.356.000.000	62.914.496.000.000	75.045.196.000.000
	Triwulan 3	50.285.842.000.000	65.099.071.000.000	78.255.894.000.000

Data Triwulan Nilai Return On Aset (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2021-2023.

PERUSAHAAN	KUARTAL	Laba bersih Sebelum pajak		
		2021	2022	2023
PNBS	Triwulan 1	Rp 2.687.000.000	Rp 45.817.000.000	Rp 77.190.117
	Triwulan 2	Rp 2.947.000.000	Rp 143.566.000.000	Rp 138.339.803
	Triwulan 3	Rp 3.159.000.000	Rp 216.675.000.000	Rp 215.468.000.000
BTPS	Triwulan 1	Rp 480.429.000.000	Rp 526.386.000.000	Rp 543.174.000.000
	Triwulan 2	Rp 987.373.000.000	Rp 1.097.163.000.000	Rp 960.765.000.000
	Triwulan 3	Rp 1.405.227.000.000	Rp 1.701.400.000.000	Rp 128.254.000.000
BRIS	Triwulan 1	Rp 1.043.620.000.000	Rp 1.334.588.000.000	Rp 1.940.895.000.000
	Triwulan 2	Rp 2.078.118.000.000	Rp 2.833.031.000.000	Rp 3.744.398.000.000
	Triwulan 3	Rp 3.181.984.000.000	Rp 4.394.827.000.000	Rp 5.589.942.000.000

PERUSAHAAN	KUARTAL	Total asset		
		2021	2022	2023
PNBS	Triwulan 1	Rp 11.662.639.000.000	Rp 14.516.530.000.000	Rp 16.500.911.413.000
	Triwulan 2	Rp 11.657.098.000.000	Rp 13.084.018.000.000	Rp 15.431.236.013.000
	Triwulan 3	Rp 12.296.417.000.000	Rp 14.252.036.000.000	Rp 15.541.074.000.000
BTPS	Triwulan 1	Rp 17.296.676.000.000	Rp 19.180.131.000.000	Rp 22.118.372.000.000
	Triwulan 2	Rp 17.407.270.000.000	Rp 20.031.339.000.000	Rp 21.242.441.000.000
	Triwulan 3	Rp 17.797.629.000.000	Rp 29.574.358.000.000	Rp 21.969.401.000.000
BRIS	Triwulan 1	Rp 243.427.001.000.000	Rp 271.293.823.000.000	Rp 313.252.694.000.000
	Triwulan 2	Rp 247.299.611.000.000	Rp 227.342.955.000.000	Rp 313.612.591.000.000
	Triwulan 3	Rp 251.051.724.000.000	Rp 280.002.034.000.000	Rp 319.846.454.000.000

No	Kode	<i>Return On Asset</i>								
		2021			2022			2023		
		Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3	Tw 1	Tw 2	Tw 3
1	PNBS	0.02%	0.03%	0.03%	0.32%	1.10%	1.52%	0.47%	0.90%	1.39%
2	BTPS	2.78%	5.67%	7.90%	2.74%	5.48%	5.75%	2.46%	4.52%	0.58%
3	BRIS	0.43%	0.84%	1.27%	0.49%	1.25%	1.57%	0.62%	1.19%	1.75%

**Laporan Keuangan Triwulan 1 PT. Bank
Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
2021**



PT BANK PARIWISATA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

PT BANK PARIWISATA SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

	31 Maret March 31, 2022	Catatan Notes	31 Desember December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	17.637.930		16.819.800	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	499.221.964	6	1.980.390.000	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Risiko bersama	5.312.782	38	2.219.440	Related parties
Risiko ketiga	2.308.091		4.819.368	Third parties
Jumlah	8.218.958		7.227.808	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	4.714.838.299	7	3.682.788.212	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.907.624)		(15.907.624)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.766.901.669		3.698.895.836	Total
Pinjaman Murabahah		8		Murahabah Receivables
Risiko bersama	2.598.861	38	2.742.971	Related parties
Risiko ketiga	11.608.126		76.745.257	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.494.384)		(1.689.271)	Allowance for impairment losses
Jumlah	19.712.703		80.828.957	Total
Pinjaman Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Risiko ketiga	7.213.776		6.289.393	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.490.675)		(2.352.698)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.723.101		3.936.695	Total
Pembayaran Mudharabah - Pihak Ketiga		9		Mudharabah Financing - Third Parties
Risiko ketiga	237.981.950		292.222.968	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.279.825)		(2.392.295)	Allowance for impairment losses
Jumlah	235.702.125		289.830.673	Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Risiko bersama	801.220	38	819.967	Related parties
Risiko ketiga	7.820.873.215		7.338.838.779	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(789.263.383)		(109.877.317)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.042.811.652		7.428.919.429	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	463.880.721	11	689.289.607	Assets Acquired For Ijarah - Net
Pesertaan Modal Semesta	211.750	12	211.750	Equity Participation
Bayar Dibayar Dimuka	51.528.825	38	22.713.350	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	182.448.890	13	184.289.100	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	7.173.375	14	8.428.008	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggihan - Bersih	3.494.040	34	2.747.260	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	898.088	15	(470.280)	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.218.216		1.218.216	Assets from Tax Amnesty
Aset Lainnya	587.307.783	16	571.128.216	Other Assets
JUMLAH ASET	14.818.028.881		14.028.304.879	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMM DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

PT BANK PAMM DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	30 Juni/ June 30, 2021 Rp'000	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	16.241.238		16.198.389	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	656.792.038	5	1.345.019.472	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Deposited Deposits with Other Banks
Riak bankasi	2.142.962	36	4.956.396	Related parties
Riak ketiga	1.498.070		4.425.877	Third parties
Jumlah	3.989.672		14.442.312	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	677.809.659	7	676.245.494	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.907.634)		(15.907.634)	Allowance for impairment losses
Jumlah	661.902.025		660.337.860	Total
Pinjaman Murabahah		8		Murahabah Receivables
Riak bankasi	4.110.896	36	4.544.695	Related parties
Riak ketiga	140.607.078		225.464.438	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.458.922)		(10.405.322)	Allowance for impairment losses
Jumlah	128.258.052		219.603.811	Total
Pinjaman Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Riak ketiga	6.181.903		1.603.642	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.134)		(188.580)	Allowance for impairment losses
Jumlah	5.992.769		1.415.062	Total
Penyediaan Murabahah - Pihak Ketiga		9		Murahabah Financing - Third Parties
Riak ketiga	315.840.776		336.257.794	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.629.255)		(25.438.126)	Allowance for impairment losses
Jumlah	298.211.521		310.819.668	Total
Penyediaan Muxarakah		10		Muxarakah Financing
Riak bankasi	1.546.475	36	1.671.321	Related parties
Riak ketiga	8.315.942.395		7.878.746.311	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(250.075.188)		(252.325.486)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.002.343.682		7.897.392.146	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	841.326.617	11	397.720.993	Assets Acquired For Ijarah - Net
Partisipasi Modal Sementara	636.668	12	636.668	Equity Participation
Bayar Dibayar Dimuka	26.111.421	36	10.654.085	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	186.224.688	13	186.947.537	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	3.662.533	14	4.431.529	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggutan - Bersih	4.933.455	36	5.517.217	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	1.521.663	15	2.087.503	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	698.889.480	16	732.465.225	Other Assets
JUMLAH ASET	15.867.997.829		11.302.892.193	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PARIWISATA SYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

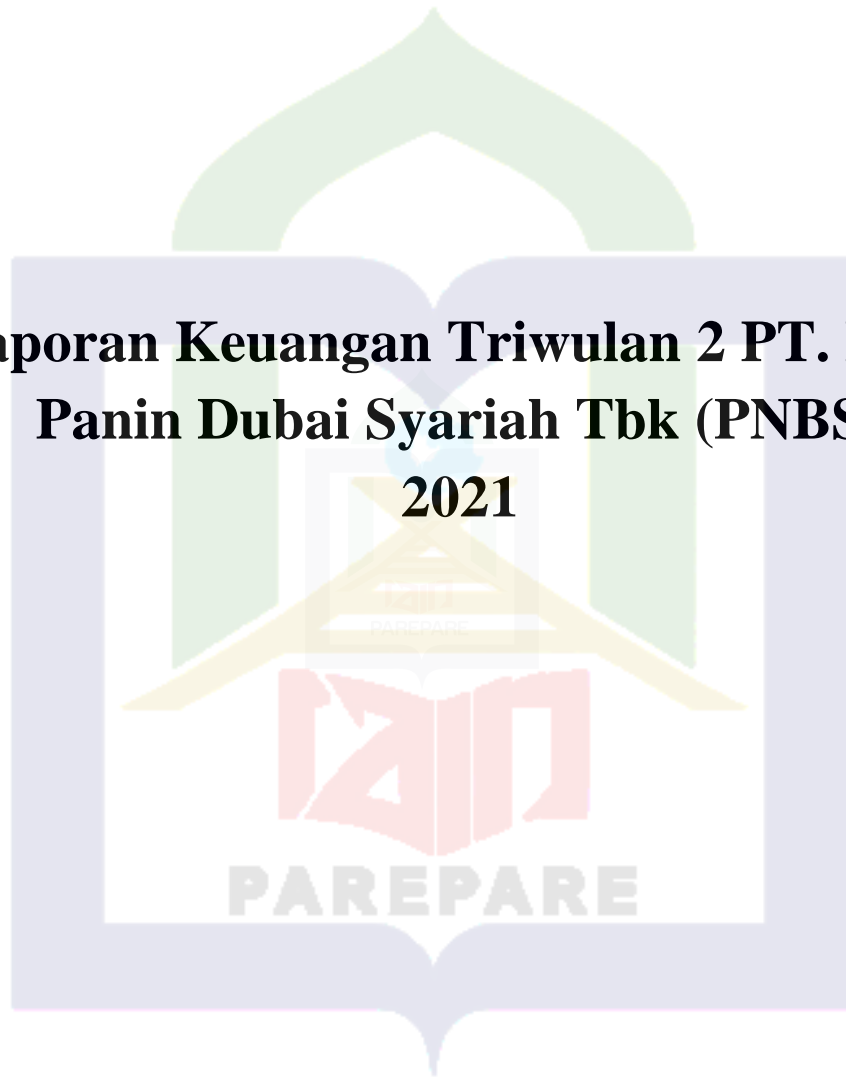
PT BANK PARIWISATA SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	30 September September 30, 2021	Catatan Notes	31 Desember December 31, 2020	
	Rp. rib		Rp.rib	
ASET				ASSETS
Kas	11.810.087		18.158.388	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	347.286.204	3	1.145.019.472	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
- Pihak berelasi	1.889.403	35	9.858.506	Related parties
- Pihak ketiga	3.794.407		4.485.677	Third parties
- Jumlah	5.683.810		14.344.183	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	1.845.517.150	7	378.345.494	Investments in Marketable Securities-Third Parties
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.807.034)		(15.807.034)	- Allowance for impairment losses
- Jumlah	1.829.710.116		362.538.460	- Total
Piutang Murabahah		8		Murahabah Receivables
- Pihak berelasi	3.917.381	35	4.544.695	- Related parties
- Pihak ketiga	182.494.888		325.404.458	- Third parties
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.007.344)		(10.808.320)	- Allowance for impairment losses
- Jumlah	184.394.925		218.940.833	- Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
- Pihak ketiga	9.333.488		1.690.842	- Third parties
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(520.718)		(188.058)	- Allowance for impairment losses
- Jumlah	8.812.770		1.502.784	- Total
Pembayaran Mudharabah - Pihak Ketiga		9		Mudharabah Financing - Third Parties
- Pihak ketiga	302.473.703		336.257.794	- Third parties
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.405.034)		(25.438.120)	- Allowance for impairment losses
- Jumlah	285.068.669		310.819.674	- Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
- Pihak berelasi	833.290	36	1.871.321	- Related parties
- Pihak ketiga	8.033.488.803		7.879.748.311	- Third parties
- Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.167.764)		(300.325.496)	- Allowance for impairment losses
- Jumlah	8.249.760.329		7.670.894.136	- Total
Aset Yang Diperoleh Dulu - Ijarah - Bersih	541.605.462	11	207.729.593	Assets Acquired For Ijarah - Net
Pengertian Modal Sementara	836.628	12	886.628	Equity Participation
Biaya Dibayar Dulu	20.811.676	38	10.658.085	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	188.710.263	13	168.847.507	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	8.245.381	14	4.401.828	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggutan - Bersih	3.141.038	34	5.517.217	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	882.131	15	2.881.602	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.216.416		1.016.616	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	638.317.289	16	738.485.225	Other Assets
JAM LAIN ASET	12.286.417.186		11.389.892.193	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**Laporan Keuangan Triwulan 2 PT. Bank
Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
2021**



PT BANK PARIWISATA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

PT BANK PARIWISATA SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

	31 Maret March 31, 2022	Catatan Notes	31 Desember December 31, 2021	
	Rp/000		Rp/000	
AKTIF				ASSETS
Kas	17.637.900		16.819.892	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	496.231.084	6	1.460.380.028	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6.312.762	8	2.919.402	Demand Deposits with Other Banks
Pihak beresam	3.312.762	38	2.919.402	Related parties
Pihak ketiga	2.999.999		0	Third parties
Jumlah	6.312.762		2.919.402	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	4.716.828.289	7	3.662.790.072	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71.907.631)		(75.907.631)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.788.930.660		3.686.882.441	Total
Pinjaman Mudharabah		9		Mudharabah Receivables
Pihak beresam	3.588.911	38	2.742.971	Related parties
Pihak ketiga	31.638.126		36.745.257	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.694.284)		(1.869.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah	33.532.753		37.618.999	Total
Pinjaman Giral - Pihak Ketiga				Giral Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	7.313.776		6.239.262	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.493.675)		(2.302.488)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.820.101		3.936.774	Total
Penyediaan Mudharabah - Pihak Ketiga		9		Mudharabah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	227.981.990		250.222.988	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.279.820)		(2.502.230)	Allowance for impairment losses
Jumlah	225.702.170		247.720.758	Total
Penyediaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak beresam	801.320	38	819.967	Related parties
Pihak ketiga	3.809.873.075		7.536.836.772	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(196.263.383)		(109.577.217)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.404.930.012		7.436.879.422	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Giral - Bersih	463.867.751	11	503.288.937	Assets Acquired For Giral - Net
Penyetaraan Modal Sementara	211.752	12	211.752	Equity Participation
Masa Dibayar Dimuka	61.628.685	36	22.112.368	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	162.888.880	13	194.288.188	Properties and Equipment - Net
Aset Hak Guna	7.173.275	14	6.428.028	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	3.491.420	34	2.781.000	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	496.988	15	470.366	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.216.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	887.307.761	16	671.139.616	Other Assets
JUMLAH AKTIF	16.819.828.981		16.425.288.879	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMM DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

PT BANK PAMM DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	30 Juni/ June 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	16,341,238		16,198,389	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	626,742,238	5	1,145,019,472	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank & Lain		4		Demand Deposits with Other Banks
Pihak beresal	2,142,682	36	9,556,395	Resort parties
Pihak ketiga	1,896,076		4,435,877	Third parties
Jumlah	3,998,672		14,402,272	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	877,889,459	7	570,345,494	Investments in Marketable Securities-Third Parties
Cadangan kerugian-perusutan: nilai	(15,907,031)		(15,907,031)	Allowance for impairment losses
Jumlah	861,982,428		554,438,463	Total
Piutang Marabatah		8		Marabatah Receivables
Pihak beresal	4,110,699	36	4,544,695	Resort parties
Pihak ketiga	149,937,076		225,494,458	Third parties
Cadangan kerugian-perusutan: nilai	(17,498,912)		(10,426,322)	Allowance for impairment losses
Jumlah	136,548,863		219,612,831	Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	4,181,503		1,600,642	Third parties
Cadangan kerugian-perusutan: nilai	(389,134)		(188,584)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3,792,369		1,412,058	Total
Pembiayaan Murabahah - Pihak Ketiga		9		Murabahah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	315,840,776		336,357,794	Third parties
Cadangan kerugian-perusutan: nilai	(17,509,251)		(25,438,170)	Allowance for impairment losses
Jumlah	298,331,525		310,919,624	Total
Pembiayaan Muryakah		10		Muryakah Financing
Pihak beresal	1,546,475	36	1,871,321	Resort parties
Pihak ketiga	8,315,962,975		7,879,746,311	Third parties
Cadangan kerugian-perusutan: nilai	(222,075,188)		(252,325,456)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8,039,897,194		7,618,892,176	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	341,368,677	11	397,735,983	Assets Acquired for Ijarah - Net
Partisipasi Modal Sementara	608,638	12	608,638	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	26,111,421	36	13,658,285	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	195,224,888	13	198,547,537	Properties and Equipment - Net
Aset Hak Guna	3,682,223	14	4,401,829	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	4,902,455	34	3,317,217	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	1,221,503	15	2,381,523	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1,016,416		1,016,416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	609,089,485	16	752,402,225	Other Assets
JUMLAH ASET	11,637,987,829		11,262,982,193	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PRINN DUBAI SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

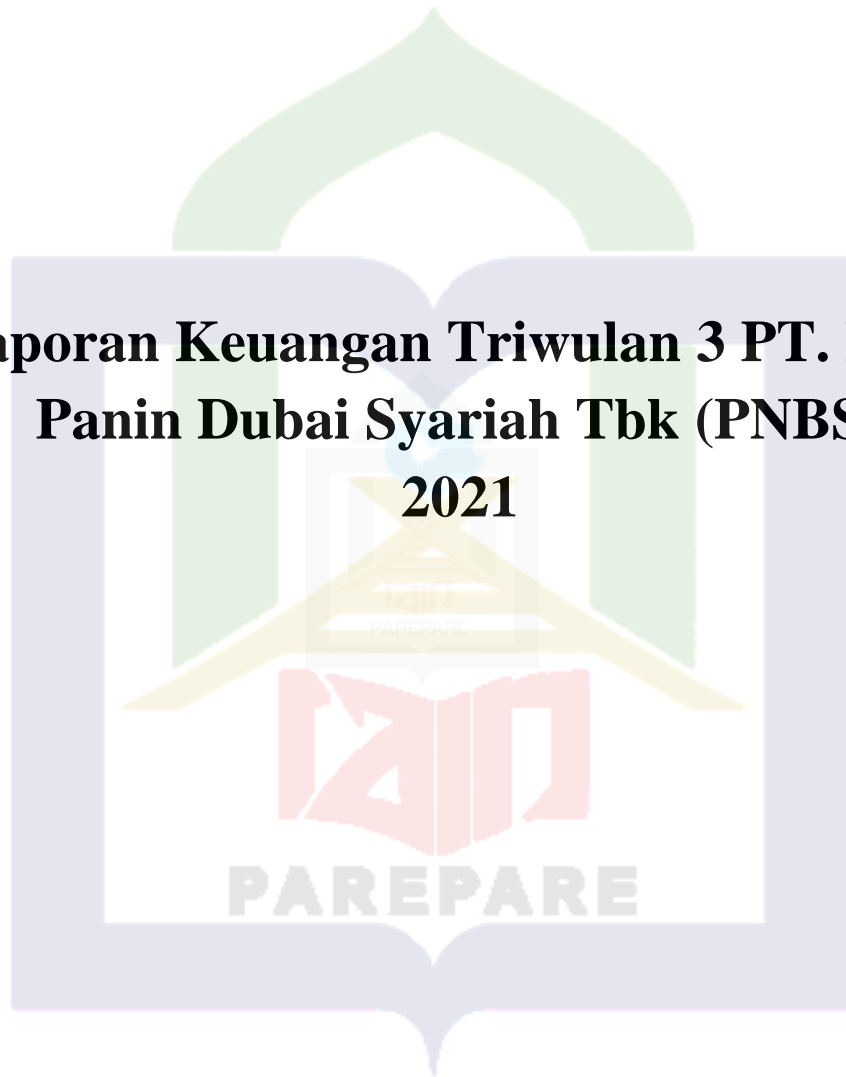
PT BANK PRINN DUBAI SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020

	30 September /	Catatan /	31 Desember /	
	September 30,		December 31,	
	2021	Notes	2020	
	Rp 1000		Rp 1000	
ASET				ASSETS
Kas	14.810.387		18.158.388	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	347.286.384	3	5.140.219.472	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berantai	1.886.453	36	9.858.336	Related parties
Pihak ketiga	3.794.467		4.485.677	Third parties
Jumlah	5.680.920		14.344.013	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	1.345.517.150	7	578.345.494	Investments in Marketable Securities-Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.267.524)		(15.507.524)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.330.249.626		562.837.970	Total
Pinjaman Murabahah		8		Murahabah Receivables
Pihak berantai	3.917.461	36	4.544.695	Related parties
Pihak ketiga	102.484.888		225.464.458	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.507.344)		(10.808.220)	Allowance for impairment losses
Jumlah	100.894.905		218.800.933	Total
Pinjaman Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	6.533.488		1.693.842	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.735.795)		(188.594)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.807.700		1.505.248	Total
Pembayaran Murabahah - Pihak Ketiga		9		Murahabah Payable - Third Parties
Pihak ketiga	302.473.703		336.257.794	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.465.524)		(25.438.126)	Allowance for impairment losses
Jumlah	285.008.179		310.819.674	Total
Pembayaran Musyarabah		10		Musyarabah Payable
Pihak berantai	832.250	36	1.871.321	Related parties
Pihak ketiga	8.533.488.843		7.878.748.211	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(287.167.764)		(300.325.486)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.247.553.289		7.648.894.046	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	541.600.462	11	300.729.000	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	836.638	12	886.858	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	20.811.676	35	10.858.085	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	168.792.253	13	168.847.527	Properties and Equipment - Net
Aset Hak Guna	6.345.981	14	4.401.828	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	5.141.035	34	5.517.217	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	802.131	15	2.881.802	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.216.416		1.216.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	638.307.319	16	130.495.225	Other Assets
JAM LAKASSET	<u>12.284.491.186</u>		<u>11.360.680.190</u>	TOTAL ASSETS

Uraian catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**Laporan Keuangan Triwulan 3 PT. Bank
Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)
2021**



PT BANK PAMUDJIA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PAMUDJIA SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	31 Maret/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp'000		Rp'000	
ASSET				ASSETS
Kas	22.960.833		18.580.685	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2.853.862.731	5	1.190.621.728	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Deposited Deposits with Other Banks
Pihak beresal	17.791.953	37	5.066.746	Resorted parties
Pihak ketiga	1.618.687		3.258.177	Third parties
Jumlah	19.410.640		8.324.923	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.496.396.745	7	2.503.176.652	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak beresal	4.927.728	37	5.136.377	Resorted parties
Pihak ketiga	80.095.556		110.457.508	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.418.831)		(1.022.827)	Allowance for impairment losses
Jumlah	86.598.453		114.571.058	Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	6.203.775		5.183.236	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.203.775)		(5.183.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah				Total
Pembayaran Murabahah - Pihak Ketiga		9		Murabahah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	1.280.888.160		868.454.495	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.838.861)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.268.049.299		859.028.283	Total
Pembayaran Musyarahah		10		Musyarahah Financing
Pihak beresal	117.016	37	873.843	Resorted parties
Pihak ketiga	9.213.603.968		8.836.880.114	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(228.428.832)		(228.254.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.099.293.152		8.608.500.743	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	480.162.480	11, 37	432.069.624	Assets Acquired For Ijarah - Net
Partisipasi Modal Berestata	551.752	12	501.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	81.080.729	37	42.603.425	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	181.832.860	13	194.252.543	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	16.280.834	14, 37	15.660.198	Rights-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	36.177.386	36	18.584.705	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	13.057.570	15	7.726.881	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.618.416	18	1.076.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	727.854.674	16	862.607.156	Other Assets
JUMLAH ASSET	16.880.911.472		16.791.726.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PABN DUBU SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

PT BANK PABN DUBU SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

	30 Juni/ June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
ASET				ASSETS
Kas	20.712.543		16.618.892	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	692.132.376	5	1.685.260.039	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	4.688.925	36	2.519.642	Related parties
Pihak ketiga	1.748.927		4.518.368	Third parties
Jumlah	6.437.852		7.038.010	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	3.508.779.017	7	3.862.196.072	Investments in Marketable Securities-Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai			(15.907.624)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.309.779.517		3.846.288.448	Total
Pinang Murabahah		8		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	4.889.267	36	3.742.971	Related parties
Pihak ketiga	85.823.541		78.745.207	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.498.044)		(1.649.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah	88.214.764		80.838.951	Total
Pinang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	6.758.528		6.236.369	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.458.757)		(2.303.468)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.299.771		3.932.901	Total
Pembayaran Mudharabah - Pihak Ketiga		9		Mudharabah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	385.304.154		300.222.988	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.301.575)		(2.902.230)	Allowance for impairment losses
Jumlah	378.002.579		297.320.758	Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	395.261	36	816.967	Related parties
Pihak ketiga	8.146.682.867		7.536.806.773	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.246.887)		(799.077.217)	Allowance for impairment losses
Jumlah	7.988.327.241		7.628.646.523	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	423.422.379	11	300.200.937	Assets Acquired For Ijarah - Net
Partisipasi Modal Semantara	211.752	12	211.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	55.525.716	30	22.113.350	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	190.362.124	13	194.096.150	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	11.825.681	14	8.428.029	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	36.508.508	34	2.761.060	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tak Berwujud - Bersih	723.776	15	470.365	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	600.114.173	16	871.180.516	Other Assets
JUMLAH ASET	13.984.817.384		14.436.904.879	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMUDAMA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2021

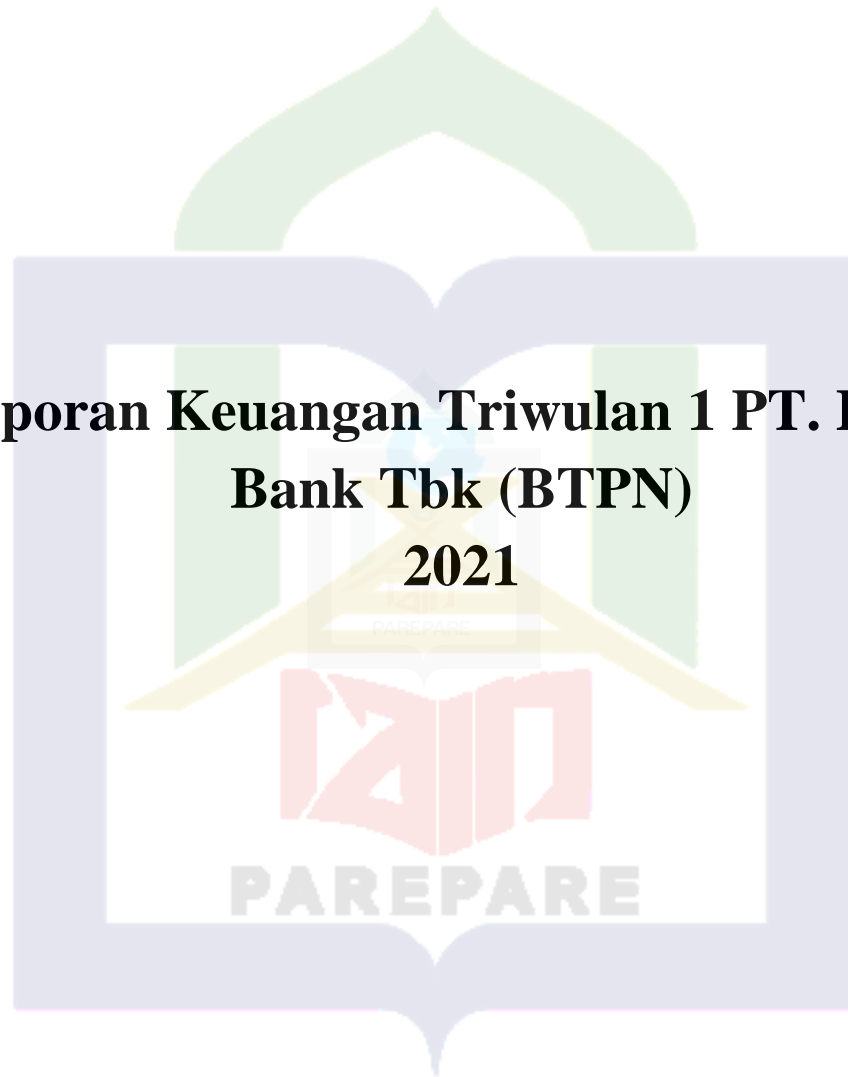
PT BANK PAMUDAMA SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2021

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	21 Desember/ December 31, 2021	
	Rp'000		Rp'000	
ASSET				ASSETS
Kas	18.679.563		18.919.892	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.283.962.966	5	1.665.380.529	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak bankasi	8.772.567	36	2.519.442	Related parties
Pihak ketiga	3.363.295		4.578.356	Third parties
Jumlah	12.135.862		7.097.800	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.444.122.620	7	3.602.196.372	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(15.967.434)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.444.122.620		3.586.228.938	Total
Pinjaman Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak bankasi	4.913.899	36	2.742.871	Related parties
Pihak ketiga	40.591.377		78.745.257	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(683.029)		(1.649.227)	Allowance for impairment losses
Jumlah	44.822.247		80.838.901	Total
Pinjaman Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	3.844.667		6.239.360	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.844.667)		(2.362.466)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		3.876.894	Total
Pembayaran Murabahah - Pihak Ketiga		9		Murabahah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	908.334.583		208.222.868	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.925.016)		(2.552.230)	Allowance for impairment losses
Jumlah	889.409.567		205.670.638	Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak bankasi	685.200	36	816.967	Related parties
Pihak ketiga	8.324.823.780		7.336.936.773	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(982.086.711)		(128.077.317)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.143.623.269		7.428.976.423	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	433.317.543	11	339.289.937	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Semesta	211.752	12	211.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	80.959.369	36	32.113.300	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	188.579.438	13	194.096.100	Properties and Equipment - Net
Aset Hak Guna	18.843.780	14	8.438.520	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	38.783.532	34	2.711.992	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	688.113	15	470.360	Intangible Assets - Net
Aset Renggangunan Pajak	12.5.814		1.076.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	478.312.493	16	571.136.516	Other Assets
JUMLAH ASSET	14.292.836.468		14.428.094.879	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**Laporan Keuangan Triwulan 1 PT. BTPN
Bank Tbk (BTPN)
2021**



PT BANK PAREPARE SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PAREPARE SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	31 Maret March 31, 2023	Catatan Notes	31 Desember December 31, 2022	
	Rp/100		Rp/100	
ASSET				ASSET
Kas	22.960.823		18.560.855	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2.050.882.721	5	1.190.021.729	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak sendiri	17.791.953	37	5.986.769	Related parties
Pihak ketiga	1.678.687		3.268.177	Third parties
Jumlah	19.470.640		9.254.946	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.466.388.795	7	2.932.170.652	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Pihak sendiri	5.507.728	37	5.136.377	Related parties
Pihak ketiga	80.095.556		112.457.508	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.416.821)		(1.022.857)	Allowance for impairment losses
Jumlah	84.186.463		116.570.028	Total
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak sendiri	5.507.728	37	5.136.377	Related parties
Pihak ketiga	80.095.556		112.457.508	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.416.821)		(1.022.857)	Allowance for impairment losses
Jumlah	84.186.463		116.570.028	Total
Piutang (jual) - Pihak Ketiga		9		Trade Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	4.202.776		5.183.238	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.202.776)		(5.183.238)	Allowance for impairment losses
Jumlah				Total
Pembayaran Murabahah - Pihak Ketiga		8		Murabahah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	1.260.888.140		866.454.496	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.838.862)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.248.049.278		857.028.284	Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak sendiri	117.016	37	673.843	Related parties
Pihak ketiga	9.213.602.969		8.826.880.418	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.428.933)		(228.254.216)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.300.293.152		8.672.300.045	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk (jual) - Bersih		11, 37		Assets Acquired For (sell) - Net
Perwakilan Modal Sementara	501.752	13	501.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	81.680.729	37	42.683.425	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	161.832.885	13	194.253.543	Premises and Equipment - Net
Aset Hak Guna	15.280.834	14, 37	15.680.198	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggungan - Bersih	36.177.386	35	16.584.755	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	13.057.570	15	7.726.881	Intangible Assets - Net
Aset Pengangutan Pajak	1.218.416	16	1.076.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	727.654.674	16	662.667.150	Other Assets
JUMLAH ASSET	16.800.911.412		16.795.720.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAM OLSM SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PAM OLSM SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	30 Juni June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp 000		Rp 000	
AKTIVA				ASSET
Kas	16.905.800		19.960.600	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	801.403.796	6	1.190.021.720	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain				Demand Deposits with Other Banks
Pihak Berelasi	9.300.324	27	5.908.746	Related parties
Pihak Ketiga	4.207.061		3.258.171	Third parties
Jumlah	13.512.386		9.224.923	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.308.370.886	7	2.502.176.452	Investments in Marketable Securities-Third Parties
Jumlah	2.308.370.886		2.502.176.452	Total
Piutang Murabahah				Murabahah Receivables
Pihak Berelasi	4.712.777	27	4.198.277	Related parties
Pihak Ketiga	114.987.216		130.457.308	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(890.738)		(11.022.953)	Allowance for impairment losses
Jumlah	117.809.255		123.632.632	Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak Ketiga	6.522.884		6.101.726	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.522.884)		(6.101.726)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		-	Total
Pelebaran Mudharabah - Pihak Ketiga				Mudharabah Financing - Third Parties
Pihak Ketiga	1.801.826.673	8	886.454.686	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74.947.126)		(8.426.273)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.726.879.547		878.028.413	Total
Pelebaran Musyarakah				Musyarakah Financing
Pihak Berelasi	712.165	10	873.943	Related parties
Pihak Ketiga	9.278.216.127	27	8.836.880.416	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.329.803)		(228.258.218)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.068.058.489		8.682.596.141	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	490.366.901	11, 27	428.086.024	Assets Acquired For Ijarah - Net
Perwakilan Modal Sewa-menyewa	501.752	13	501.750	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	44.476.779	27	40.603.435	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	191.200.896	15	196.203.343	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	17.396.880	14, 27	15.632.198	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	14.542.071	36	18.984.705	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	22.383.094	15	7.726.887	Intangible Assets - Net
Aset Penghasilan Pajak	1.036.416	16	1.016.019	Assets from Tax Authority
Aset Lain-lain	667.587.285	19	662.607.196	Other Assets
JUMLAH ASSET	16.421.236.013		14.791.728.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PARIWISATA SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2022

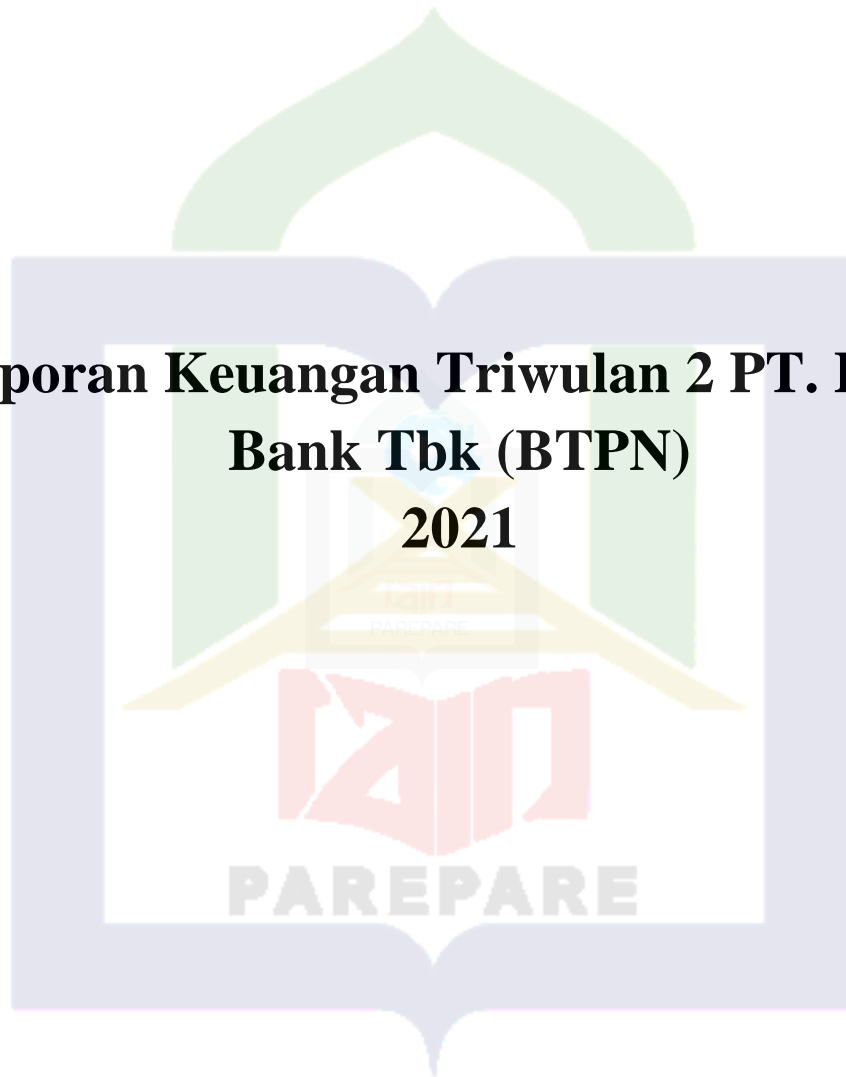
PT BANK PARIWISATA SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2022

	30 September/ September 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp/000		Rp/000	
ASET				ASSETS
Kas	15.982.402		16.580.853	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	761.023.528	8	1.190.621.726	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		9		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	9.365.300	37	9.986.748	Related parties
Pihak ketiga	3.869.760		3.258.177	Third parties
Jumlah	12.855.528		8.224.824	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.304.286.911	7	2.023.170.452	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Piutang Murabahah		8		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	3.489.177	37	3.156.277	Related parties
Pihak ketiga	88.824.712		118.467.808	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(752.899)		(1.022.867)	Allowance for impairment losses
Jumlah	32.140.288		119.591.228	Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	4.729.439		5.183.238	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.800.807)		(5.183.238)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.928.632		-	Total
Penyediaan Murabahah - Pihak Ketiga		9		Murahabah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	1.363.051.247		858.454.495	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.886.572)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.349.164.675		849.028.283	Total
Penyediaan Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	1.944.581	37	873.843	Related parties
Pihak ketiga	8.918.368.845		8.838.880.414	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(227.701.845)		(228.258.214)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.734.851.581		8.683.505.943	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	212.826.142	11, 27	438.086.824	Assets Acquired For Ijarah - Net
Partisipasi Modal Bersewanta	581.752	12	581.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	46.716.587	37	46.603.426	Pre paid Expenses
Aset Tetap - Bersih	989.661.401	13	194.252.543	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	17.863.409	14, 27	15.460.198	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	15.221.380	25	18.584.704	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	22.045.807	15	7.728.861	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416	16	1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	1.016.184.280	16	680.657.108	Other Assets
JUMLAH ASET	18.941.673.876		16.781.728.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**Laporan Keuangan Triwulan 2 PT. BTPN
Bank Tbk (BTPN)
2021**



PT BANK PAREPARE SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PAREPARE SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	31 Maret March 31, 2023	Catatan Notes	31 Desember December 31, 2022	
	Rp/100		Rp/100	
ASET				ASSET
Kas	22.960.823		18.560.855	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2.050.882.721	5	1.790.021.729	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak sendiri	17.791.953	37	5.986.769	Related parties
Pihak ketiga	1.678.687		3.298.177	Third parties
Jumlah	19.470.640		9.284.946	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.466.388.795	7	2.932.170.652	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Mutabahar		8		Mutabahar Receivables
Pihak sendiri	5.507.728	37	5.136.377	Related parties
Pihak ketiga	80.095.556		112.457.508	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.416.821)		(1.022.857)	Allowance for impairment losses
Jumlah	43.986.463		116.571.028	Total
Pinjaman - Pihak Ketiga				Loans Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	4.202.776		5.183.238	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.202.776)		(5.183.238)	Allowance for impairment losses
Jumlah				Total
Pembayaran Mutabahar - Pihak Ketiga		9		Mutabahar Financing - Third Parties
Pihak ketiga	1.260.888.140		866.454.496	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.838.862)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.248.049.278		857.028.284	Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak sendiri	117.016	37	673.843	Related parties
Pihak ketiga	9.213.602.969		8.826.880.418	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(229.428.933)		(228.254.216)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.097.591.152		8.672.500.045	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk (jarah) - Bersih	445.182.480	11, 37	428.088.828	Assets Acquired For (jarah) - Net
Partisipasi Modal Sementara	501.752	12	501.752	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	81.680.729	37	42.683.425	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	161.832.885	13	194.253.543	Properties and Equipment - Net
Aset Hak Guna	15.280.834	14, 37	15.680.198	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggungan - Bersih	36.177.388	35	16.584.755	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	13.057.570	15	7.726.881	Intangible Assets - Net
Aset Pengangutan Pajak	1.218.416	16	1.076.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	727.854.674	18	682.687.150	Other Assets
JUMLAH ASET	16.800.911.412		16.795.720.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAREPARE SYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PAREPARE SYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022

	30 Juni/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp 000		Rp 000	
LIABILITIES				ASSETS
Kas	16.805.300		19.960.605	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	801.400.799	5	1.180.621.728	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	9.300.324	27	9.366.746	Related parties
Pihak ketiga	4.207.064		9.366.177	Third parties
Jumlah	13.507.388		18.732.923	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.308.370.889	7	2.302.179.452	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Jumlah	2.308.370.889		2.302.179.452	Total
Piutang Merubiah		8		Merubiah Receivables
Pihak berelasi	6.112.777	27	5.158.277	Related parties
Pihak ketiga	114.887.214		110.457.358	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(899.739)		(1.022.852)	Allowance for impairment losses
Jumlah	117.899.252		114.592.783	Total
Piutang Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	8.522.864		5.182.236	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.522.864)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		-	Total
Penyediaan Muatbarahan - Pihak Ketiga		9		Muatharah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	1.801.828.072		886.454.486	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.987.126)		(9.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.786.777.936		877.028.274	Total
Penyediaan Musyarabah		10		Musyarahah Financing
Pihak berelasi	712.145	27	873.942	Related parties
Pihak ketiga	9.279.216.127		8.836.885.414	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.323.802)		(228.264.216)	Allowance for impairment losses
Jumlah	9.068.798.470		8.682.595.140	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	490.368.951	11, 27	428.058.926	Assets Acquired For Ijarah - Net
Partisipasi Modal Bersekutu	501.752	12	501.752	Equity Participation
Masa Dibayar Dimuka	44.416.779	27	43.603.425	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	191.200.890	13	188.203.343	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	17.886.880	14, 27	15.600.198	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	19.542.011	26	18.884.705	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	22.080.094	15	7.706.881	Intangible Assets - Net
Aset Penghasilan Pajak	1.019.416	16	1.015.016	Assets from Tax Authority
Aset Lain-lain	667.687.285	18	682.687.158	Other Assets
JUMLAH KESEKUTUAN	18.401.236.812		18.781.708.010	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAREPARE SYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2022

PT BANK PAREPARE SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2022

	30 Juni June 30, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp'000		Rp'000	
AKTIVA				ASSETS
Kas	16.805.200		19.980.885	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	801.600.796	6	1.188.021.728	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		8		Deposit Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	9.306.304	27	5.806.746	Related parties
Pihak ketiga	4.307.064		3.358.177	Third parties
Jumlah	13.613.368		9.164.923	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	2.308.370.880	7	2.302.178.452	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Jumlah	2.308.370.880		2.302.178.452	Total
Pinjaman Murabahah		8		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	4.112.377	27	5.158.377	Related parties
Pihak ketiga	114.881.216		110.457.308	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(890.736)		(1.502.857)	Allowance for impairment losses
Jumlah	117.892.857		113.992.828	Total
Pinjaman Ijarah - Pihak Ketiga				Ijarah Receivables - Third Parties
Pihak ketiga	6.522.884		5.182.236	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.522.884)		(6.522.236)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		-	Total
Pembayaran Murabahah - Pihak Ketiga		8		Murahabah Financing - Third Parties
Pihak ketiga	1.801.826.973		936.454.496	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.887.136)		(8.426.212)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.786.939.837		928.028.284	Total
Pembayaran Musyarakah		10		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	112.145	27	873.942	Related parties
Pihak ketiga	8.278.316.127		8.836.880.414	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(222.323.803)		(228.256.218)	Allowance for impairment losses
Jumlah	8.067.938.469		8.682.598.138	Total
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	490.264.951	11, 27	428.068.028	Assets Acquired For Ijarah - Net
Partisipasi Modal Berkelanjutan	501.752	12	501.750	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	44.416.776	27	40.803.425	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	191.200.866	13	186.203.243	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	17.986.880	18, 27	15.600.198	Right-of-use Assets
Aset Pajak Tanggahan - Bersih	14.542.071	26	13.984.705	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	22.083.094	15	7.726.880	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416	16	1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	667.987.285	19	682.607.198	Other Assets
JUMLAH KESEY	18.421.238.012		18.791.738.012	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

**Laporan Keuangan Triwulan 3 PT. BTPN
Bank Tbk (BTPN)
2021**



PT BANK BTPN SYARIAH TBK
(DAHULU/FORMERLY PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret March 2021	31 Desember December 2020	
ASET				ASSETS
Kas	5	1,033,309	1,106,974	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	2,866,354	3,979,323	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		44,743	46,422	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		2,944,101	3,025,744	
Giro pada bank lain	3b,7	2,786	2,486	Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		46,294	25,235	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3u,7,3b	51,080	27,225	Related party -
Investasi pada surat berharga	3c,8	3,032,096	3,603,239	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		31,685	33,553	Accrued income from investments in marketable securities
		3,563,964	3,626,792	
Plutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang dibagikan sebesar 31 Maret 2021: Rp 2.440.323 dan 31 Desember 2020: Rp 2.334.078				Murabahah receivables net of deferred margin income of 31 March 2021: Rp 2,440,323 and 31 December 2020: Rp 2,334,078
- Pihak ketiga	3d,9	9,660,563	8,514,198	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari plutang murabahah		62,371	87,749	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3a	(755,262)	(646,366)	Less: Allowance for impairment losses
		9,027,752	8,755,591	
Pinjaman sendiri - pihak ketiga	3f	369	355	Loans of third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(28)	(11)	Less: Allowance for impairment losses
		341	344	
Perbilangan pembiayaan - pihak ketiga	3g,10	6,429	6,315	Financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(64)	(83)	Less: Allowance for impairment losses
		6,365	6,232	
Beban dibayar dimuka	11	44,443	34,609	Prepayments
Aset tetap	3k,12	844,177	814,655	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(515,736)	(482,539)	Less: Accumulated depreciation
		328,441	332,116	
Aset takberwujud	3l,13	103,926	185,394	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(80,803)	(83,083)	Less: Accumulated amortization
		103,233	102,311	
Aset pajak tangguhan	3i,18f	173,960	196,467	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3j,14	20,748	17,829	Other assets - net
JUMLAH ASET		17,296,474	16,436,988	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021 AND 31 DECEMBER 2020
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni June 2021	31 Desember December 2020	
ASET				ASSETS
Kas	5	892.332	1.109.974	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	2.026.785	2.978.322	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		30.367	46.422	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>2.054.162</u>	<u>3.105.744</u>	
Giro pada bank lain	3b,7	1.035	2.496	Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		13.863	25.225	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3a,7,3b	15.738	27.721	Related party -
Investasi pada surat berharga	3c,8	4.291.739	3.863.239	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		31.041	23.553	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>4.322.780</u>	<u>3.886.792</u>	
Piutang murabahah setelah dikurang pendapatan margin yang digugurkan sebesar 30 Juni 2021, Rp 2.371.493 dan 31 Desember 2020 Rp 2.334.078 - Pihak ketiga	3d,9	10.043.379	9.514.196	Murabahah receivables net of deferred margin income of 30 June 2021, Rp 2,371,493 and 31 December 2020, Rp 2,334,078 Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		88.066	87.749	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3e	(630.938)	(846.380)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>9.491.347</u>	<u>8.755.569</u>	
Pinjaman gadai - pihak ketiga	3f	391	355	Funds of pledge - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(78)	(11)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>313</u>	<u>344</u>	
Pembelian musyarakah - pihak ketiga	3g,10	4.493	8.315	Muzarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(45)	(83)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>4.448</u>	<u>8.232</u>	
Beban dibayar dimuka	11	36.582	34.909	Prepayments
Aset tetap	3k,12	870.607	814.655	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(548.074)	(482.535)	Less: Accumulated depreciation
		<u>322.533</u>	<u>332.120</u>	
Aset takberwujud	3l,13	201.533	185.391	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(87.940)	(83.083)	Less: Accumulated amortization
		<u>113.593</u>	<u>102.308</u>	
Aset pajak tangguhan	3i,18f	136.550	194.487	Deferred tax assets
Aset lainnya - bersih	3j,14	32.083	17.829	Other assets - net
JUMLAH ASET		17.467.279	16.438.845	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

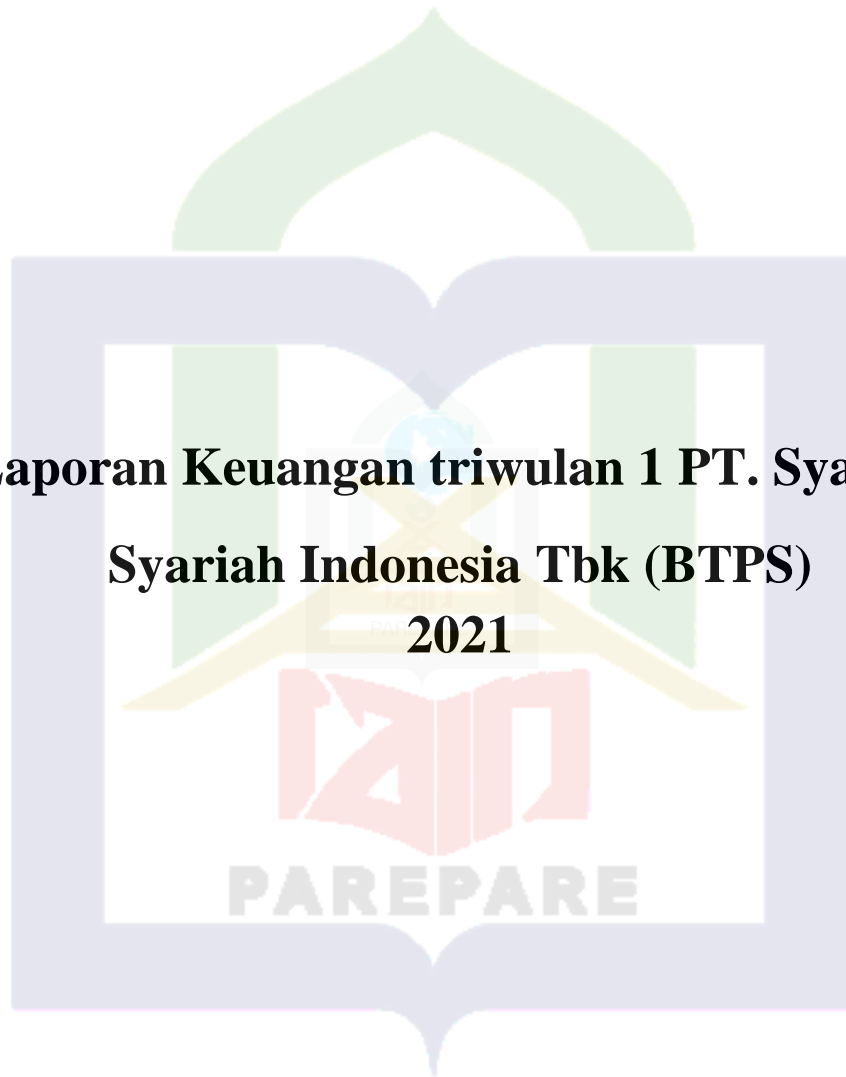
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September September 2021	31 Desember December 2020	
ASET				ASSETS
Kas	5	775,639	1,108,504	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,8	1,284,628	2,076,322	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		18,972	46,422	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>1,303,610</u>	<u>2,154,946</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	1,298	2,486	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3a,7,3b	5,746	25,225	Related party -
		<u>7,044</u>	<u>27,711</u>	
Investasi pada surat berharga	3c,8	5,375,582	2,880,239	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		40,550	23,553	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>5,416,132</u>	<u>2,903,792</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 30 September 2021: Rp 2.463.848 dan 31 Desember 2020: Rp 2.334.078				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 September 2021: Rp 2,463,848 and 31 December 2020: Rp 2,334,078
- Pihak ketiga	3d,9	10,209,432	9,514,196	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		95,745	87,749	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3e	(882,257)	(848,386)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>9,422,920</u>	<u>8,753,559</u>	
Pinjaman gadai - pihak ketiga	3f	249	355	Funds of party - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(142)	(11)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>97</u>	<u>344</u>	
Pinjaman musyarakah - pihak ketiga	3g,10	2,504	8,315	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(25)	(83)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>2,479</u>	<u>8,232</u>	
Geban dibayar dimuka	11	41,765	34,909	Prepayments
Aset tetap	3i,3,12	823,099	814,855	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(573,638)	(480,539)	Less: Accumulated depreciation
		<u>249,461</u>	<u>334,316</u>	
Aset takberwujud	3i,13	213,155	185,391	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(105,465)	(93,883)	Less: Accumulated amortization
		<u>107,690</u>	<u>91,508</u>	
Aset pajak tangguhan	3i,18f	142,411	196,487	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3j,14	29,191	17,829	Other assets - net
JUMLAH ASET		17,797,629	16,438,865	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**Laporan Keuangan triwulan 1 PT. Syariah
Syariah Indonesia Tbk (BTPS)
2021**



PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Note	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021		
ASET				ASSETS	
Kas	5	802,834	801,969	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3b.3i.6	656,369	1,050,438	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5,735	Accrued income from placements with Bank Indonesia	
		656,369	1,057,173		
Giro pada bank lain	3c.3i.7	-	-	Current accounts with other banks	
- Pihak ketiga		2,945	1,050	Third parties -	
- Pihak berelasi	3c.3i.8	4,174	5,332	Related party -	
		7,119	6,382		
Investasi pada surat berharga	3d.3i.8	6,753,812	5,871,580	Investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		59,591	51,551	Accrued income from investments in marketable securities	
		6,813,703	6,023,143		
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang dibagikan sebesar 31 Maret 2022: Rp 2.662.712 dan 31 Desember 2021: Rp 2.546.779	3e.3i.9	10,028,160	10,433,061	Murabahah receivables net deferred margin income of 31 March 2022: Rp 2,662,712 and 31 December 2021: Rp 2,546,779	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		96,056	108,239	Accrued income from murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(691,326)	(696,156)	Less: Allowance for impairment losses	
		10,042,890	9,945,174		
Portofolio gadai - pihak ketiga	3g.3i	140	106	Funds of pledge - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5)	(5)	Less: Allowance for impairment losses	
		134	100		
Pembayaan masyarakat - pihak ketiga	3h.3i.10	16,471	16,272	Masyarakat financing - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(194)	(153)	Less: Allowance for impairment losses	
		16,287	16,119		
Beban dibayar dimuka	11	68,687	39,903	Prepayments	
Aset tetap	3i.3i.12	862,069	901,371	Fixed assets	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(616,836)	(594,437)	Less: Accumulated depreciation	
		245,233	306,934		
Aset takberwujud	3j.13	227,135	217,073	Intangible assets	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(97,321)	(98,180)	Less: Accumulated amortization	
		129,814	118,893		
Aset pajak tangguhan	3k.18	150,166	154,580	Deferred tax assets	
Aset lain-lain - bersih	3l.14	25,078	23,637	Other assets - net	
JUMLAH ASET		19,186,131	18,543,896	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni June 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas	5	801.800	861.569	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a, 3,4	1.066.170	1.066.438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5.735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		1.066.170	1.072.173	
Giro pada bank lain	3c, 3,7			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		2.793	1.050	Third parties -
- Pihak berelasi	3a, 40	11.025	5.302	Related party -
		13.818	6.352	
Penempatan pada Bank Lain	3d, 6	74.500	-	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga	3e, 3,9	6.882.553	5.971.592	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		56.914	51.251	Accrued income from investments in marketable securities
		6.736.467	6.022.843	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 30 Juni 2022: Rp 2.546.904 dan 31 Desember 2021: Rp 2.546.779				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 June 2022: Rp 2,546,904 and 31 December 2021: Rp 2,546,779
- Pihak ketiga	3f, 10	11.096.349	10.433.081	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		96.535	108.239	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(886.724)	(856.156)	Less: Allowance for impairment losses
		10.526.160	9.685.174	
Rejuran qadi - pihak ketiga	3h, 3	132	108	Funds of qadi - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
		131	102	
Pembayaran musyarakah - pihak ketiga	3i, 3, 11	49.481	10.272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(495)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
		48.986	10.169	
Beban dibayar dimuka	12	68.884	39.563	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k, 3a, 13	1.020.460	961.371	Less: Accumulated depreciation
		(822.865)	(584.437)	
		374.495	376.934	
Aset takberwujud				Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3l, 14	250.286	217.673	Less: Accumulated amortization
		(130.879)	(88.180)	
		119.407	129.493	
Aset pajak tangguhan	3, 19f	140.309	154.580	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3, 15	32.661	23.837	Other assets - net
JUMLAH ASET		20.031.339	18.543.888	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Ditajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 September/ September 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
Kas	5	775.060	861.849	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a.3j.6	1.067.925	1.069.438	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	5.735	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		1.067.925	1.075.173	
Giro pada bank lain	3a.3j.7			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		1.878	1.080	Third parties -
- Pihak berelasi	3a.3j.9	5.738	5.332	Related party -
		7.616	6.382	
Penempatan pada Bank Lain	3d.8	225.500	-	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga	3e.3j.9	6.836.335	5.971.592	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		55.164	51.551	Accrued income from investments in marketable securities
		6.891.499	6.023.143	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan maju yang dibangunkan sebesar 30 September 2022: Rp 2.698.327 dan 31 Desember 2021: Rp 2.546.779				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 September 2022: Rp 2.698.327 and 31 December 2021: Rp 2.546.779
- Pihak ketiga	3f.3j.10	11.295.385	10.433.091	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		123.369	168.238	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(876.102)	(899.150)	Less: Allowance for impairment losses
		10.742.596	9.692.174	
Reksa dana - pihak ketiga	3h.3j	1.351	106	Funds of third - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(161)	(0)	Less: Allowance for impairment losses
		1.190	106	
Pembelian syariah - pihak ketiga	3i.3j.11	52.581	16.272	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(528)	(103)	Less: Allowance for impairment losses
		52.053	15.969	
Beban dibayar dimuka	12	62.940	39.903	Prepayments
Aset tetap	3k.3j.13	1.050.249	961.371	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(885.608)	(584.437)	Less: Accumulated depreciation
		164.641	376.934	
Aset takberwujud	3k.14	271.325	217.673	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(116.482)	(88.183)	Less: Accumulated amortization
		154.843	129.490	
Aset pajak tangguhan	3l.18f	148.247	154.580	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3l.15	80.054	23.837	Other assets - net
JUMLAH ASET		28.874.388	18.843.886	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**Laporan Keuangan 1 PT. Syariah
Syariah Indonesia Tbk (BTPS)
2021**

PAREPARE

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Ditajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember December 2022		
ASET				ASSETS	
Kas	5	874.025	729.843	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		745.252	731.427	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	-	Accrued income from placements with Bank Indonesia	
	3b,3d	<u>745.252</u>	<u>731.427</u>		
Giro pada bank lain		2.702	2.305	Current accounts with other banks	
- Pihak ketiga		5.983	8.982	Third parties -	
- Pihak berelasi	3c, 3e,7	<u>8.745</u>	<u>11.337</u>	Related party -	
Penempatan pada Bank Lain	3d,8	232.500	230.500	Placement with other banks	
Investasi pada surat berharga		8.145.367	7.645.766	Investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga	3e,3f,9	<u>83.251</u>	<u>64.941</u>	Accrued income from investments in marketable securities	
		<u>8.228.618</u>	<u>7.710.707</u>		
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan maju yang ditangguhkan sebesar 31 Maret 2022: Rp 2.812.073 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763		11.765.841	11.483.672	Murabahah receivables net deferred margin income of 31 March 2022: Rp 2,812,073 and 31 December 2022: Rp 2,830,763	
- Pihak ketiga		131.825	138.773	Third parties -	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		(735.872)	(788.259)	Accrued income from murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	<u>11.161.794</u>	<u>10.834.186</u>	Less: Allowance for impairment losses	
	3i,3,10				
Pinjaman qardh - pihak ketiga		2.043	3.516	Funds of qardh - third parties	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		3	3	Accrued income from qardh receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,3	<u>1.866</u>	<u>3.458</u>	Less: Allowance for impairment losses	
Pembelian musyarakah - pihak ketiga		81.346	80.275	Musyarakah financing - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3,3,11	<u>80.837</u>	<u>79.672</u>	Less: Allowance for impairment losses	
Beban dibayar dimuka	12	92.368	53.141	Prepayments	
Aset tetap		1.123.243	1.092.053	Fixed assets	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3w,13	<u>754.690</u>	<u>713.286</u>	Less: Accumulated depreciation	
Aset takberwujud		324.803	296.549	Intangible assets	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	<u>97.334</u>	<u>170.612</u>	Less: Accumulated amortization	
Aset pajak tangguhan	3, 19f	147.363	98.622	Deferred tax assets	
Aset lain-lain - bersih	3, 15	<u>26.189</u>	<u>117.663</u>	Other assets - net	
JUMLAH ASET		<u>22.198.372</u>	<u>21.181.876</u>	TOTAL ASSETS	
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.		See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.			

PT BANK BTPN SYARIAH TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 30 JUNE 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	30 Juni June 2023	31 Desember December 2022		
ASET				ASSETS	
Ras	5	754.802	729.843	Cash	
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		1.587.234	731.427	Current accounts and placements with Bank Indonesia	
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	-	Accrued income from placements with Bank Indonesia	
	3a,3,8	1.587.234	731.427		
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks	
- Pihak ketiga		2.130	2.305	Third parties -	
- Pihak berelasi	3a,7,30	7.748	9.932	Related party -	
	3a,3,7	9.878	11.337		
Penempatan pada Bank Lain	3a,8	234.500	230.500	Placement with other banks	
Investasi pada surat berharga		4.901.248	7.615.798	Investments in marketable securities	
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		60.014	64.941	Accrued income from investments in marketable securities	
	3a,3,9	4.961.262	7.680.739		
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan maju yang ditangguhkan sebesar 30 Juni 2023: Rp 2.854.011 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 June 2023: Rp 2,854,011 and 31 December 2022: Rp 2,830,763	
- Pihak ketiga		12.041.908	11.463.672	Third parties -	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		134.078	130.773	Accrued income from murabahah receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3p	(834.522)	(788.258)	Less: Allowance for impairment losses	
	3(3),10	11.341.464	10.806.187		
Pinjaman qadhi - pihak ketiga		1.154	3.518	Funds of qadhi - third parties	
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qadhi		1	3	Accrued income from qadhi receivables	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(73)	(63)	Less: Allowance for impairment losses	
	3h,3	1.082	3.458		
Penyediaan musyarahah - pihak ketiga		47.020	60.375	Musyarahah financing - third parties	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(470)	(603)	Less: Allowance for impairment losses	
	3i,3,11	46.550	59.772		
Beban dibayar dimuka	12	70.363	53.941	Prepayments	
Aset tetap		1.150.186	1.060.053	Fixed assets	
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3a,13	(786.310)	(713.364)	Less: Accumulated depreciation	
		363.876	346.689		
Aset takberwujud		340.375	295.540	Intangible assets	
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	(149.667)	(125.937)	Less: Accumulated amortization	
	3j,10f	190.708	169.603		
Aset pajak tangguhan		144.765	160.622	Deferred tax assets	
Aset lain-lain - bersih	3,15	39.598	117.683	Other assets - net	
JUMLAH ASET		21.288.876	21.161.876	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1

PT BANK BTPN SYARIAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

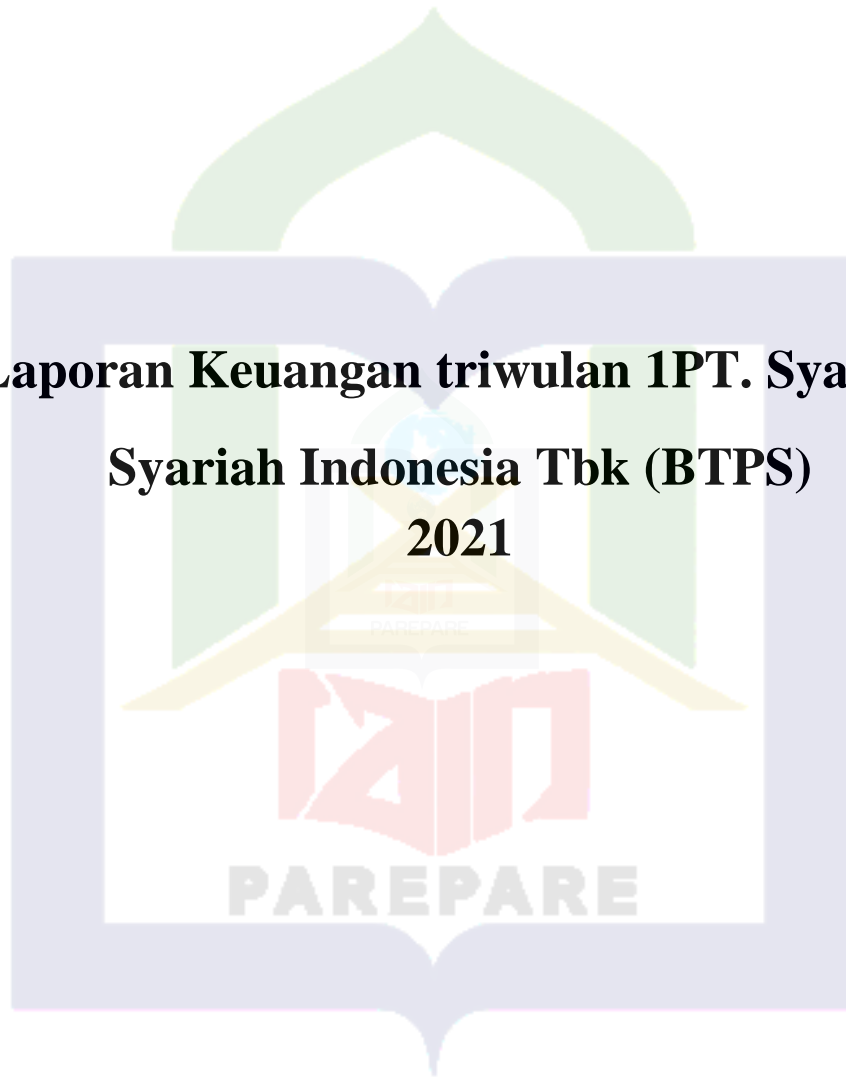
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2023 AND 31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
Kas	5	595.667	729.843	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia		876.986	731.427	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		-	-	Accrued income from placements with Bank Indonesia
	3b,3,6	876.986	731.427	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		2.800	2.355	Third parties -
- Pihak beresmi	3a,7,40	2.271	8.962	Related party -
	3c,3,7	5.071	11.317	
Penempatan pada Bank Lain	3d,8	230.000	230.500	Placement with other banks
Investasi pada surat berharga		8.194.807	7.645.768	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		59.232	64.941	Accrued income from investments in marketable securities
	3a,3,9	8.253.039	7.680.738	
Piutang murabahah, setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 30 September 2023: Rp 2.871.717 dan 31 Desember 2022: Rp 2.830.763				Murabahah receivables net deferred margin income of 30 September 2023: Rp 2.871.717 and 31 December 2022: Rp 2.830.763
- Pihak ketiga		11.902.919	11.463.672	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		154.503	138.773	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3g	(947.832)	(788.258)	Less: Allowance for impairment losses
	3i,3,10	11.109.590	10.814.187	
Pinjaman qardh - pihak ketiga		631	3.516	Funds of qardh - third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang qardh		-	3	Accrued income from qardh receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3h,3	(125)	(63)	Less: Allowance for impairment losses
		506	3.456	
Pembayaran musyarakah - pihak ketiga		32.696	60.275	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3j,3,11	(327)	(603)	Less: Allowance for impairment losses
		32.372	59.672	
Geban dibayar dimuka	12	67.968	53.191	Prepayments
Aset tetap		1.453.949	1.932.053	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	3k,3a,13	(760.776)	(713.288)	Less: Accumulated depreciation
		693.173	1.218.765	
Aset takberwujud		396.472	246.545	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	3k,14	(165.221)	(125.937)	Less: Accumulated amortization
		231.251	120.608	
Aset pajak tangguhan	3a,18f	194.607	180.622	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	3,15	21.101	117.683	Other assets - net
JUMLAH ASET		21.869.401	21.181.976	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**Laporan Keuangan triwulan 1PT. Syariah
Syariah Indonesia Tbk (BTPS)
2021**



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
ASET				ASSETS
KAS	2.735.880	2a, 2e, 3	3.180.739	CASH
GIRO DAN PEMEMPATAN PADA BANK INDONESIA	21.782.808	2a, 2c, 2d, 2e, 4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PEMEMPATAN PADA BANK LAIN	2.579.935	2a, 2b, 2c, 2e, 2e, 3, 4, 1	8.515.805	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	47.479.063	2b, 2c, 2f, 2e, 5, 4, 1	49.185.638	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	333.769	2g, 7	292.789	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG		2b, 2c, 2h, 6, 4, 1		RECEIVABLES
Piutang murabahah	82.459.473		89.844.090	Murabahah receivables
Piutang istisna	595		637	Istisna receivables
Piutang Sewa Jarak	41.431		40.155	Lease receivables
	82.501.499		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.448.442)		(3.294.705)	Allowance for impairment losses
	89.053.057		86.590.176	
PIJAMAN QARDH	8.874.875	2b, 2c, 2i, 9, 4, 1	9.280.895	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(425.666)		(226.402)	Allowance for impairment losses
	8.449.209		9.054.493	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan Mudharabah	2.530.554	2b, 2c, 2j	2.670.982	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.451)	10, 4, 1	(72.195)	Allowance for impairment losses
	2.466.103		2.598.787	
Pembiayaan Musyarakah	53.744.973	2b, 2c, 2j	53.348.633	Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.802.699)	11, 4, 1	(2.452.359)	Allowance for impairment losses
	50.942.274		50.896.274	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIJRAH - NETO	1.421.693	2b, 2c, 2k, 12, 4, 1	1.513.841	ASSETS ACQUIRED FOR LIJRAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	3.374.182	2l, 13	3.396.516	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUNAN	1.103.670	2u, 20d	1.109.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	3.570.623	2b, 2c, 2m, 14, 4, 1	2.874.079	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.265.285)		(1.205.580)	Allowance for impairment losses
	2.305.338		1.668.499	
JUMLAH ASET	236.427.001		239.836.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2021 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	Catatan/ Notes		31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 5g)	PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of June 30, 2021 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
30 Juni/ June 30, 2021			31 Desember/ December 31, 2020	ASSETS
ASET				ASSETS
KAS	3.826.276	2a,2e,3	3.180.739	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	19.237.642	2a,2d,2e,2e,4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	4.277.398	2a,2c,2d, 2f,2e,5,4,3	8.615.905	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	58.455.223	2c,2d,2g, 2e,6,4,3	40.185.636	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	322.408	2g,7, 2c,2d,2f, 6,4,3	292.789	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang murabahah	94.760.248		89.844.090	Murabahah receivables
Piutang Iftahne	462		637	Iftahne receivables
Piutang Sewa (jarah)	68.534		40.155	Jarrah rent receivables
	94.829.242		89.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.744.348)		(3.294.706)	Allowance for impairment losses
	91.084.894		86.590.176	
PINJAMAN QARDH	10.050.966	2c,2d,2f, 6,4,3	9.280.825	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(523.353)		(226.482)	Allowance for impairment losses
	9.527.613		9.054.373	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan Murabahah	2.317.885	2c,2d,2e, 10,4,3	2.670.982	Murabahah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.547)		(72.195)	Allowance for impairment losses
	2.234.338		2.598.787	
Pembiayaan Muzarakah	53.022.742	2b,2c,3, 11,4,3	53.348.533	Muzarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.881.388)		(2.452.358)	Allowance for impairment losses
	50.141.354		50.896.175	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIARAN - NETO	1.275.259	2c,2d,2f, 12,4,3	1.513.841	ASSETS ACQUIRED FOR LIARAN - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	3.347.969	2n,13	3.396.516	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	1.081.012	2v,29d	1.109.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	3.925.158	2c,2d,2n, 14,4,3	2.874.079	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.547.260)		(1.205.580)	Allowance for impairment losses
	2.387.892		1.668.499	
JUMLAH ASET	247.299.611		239.636.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2021
(Diajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

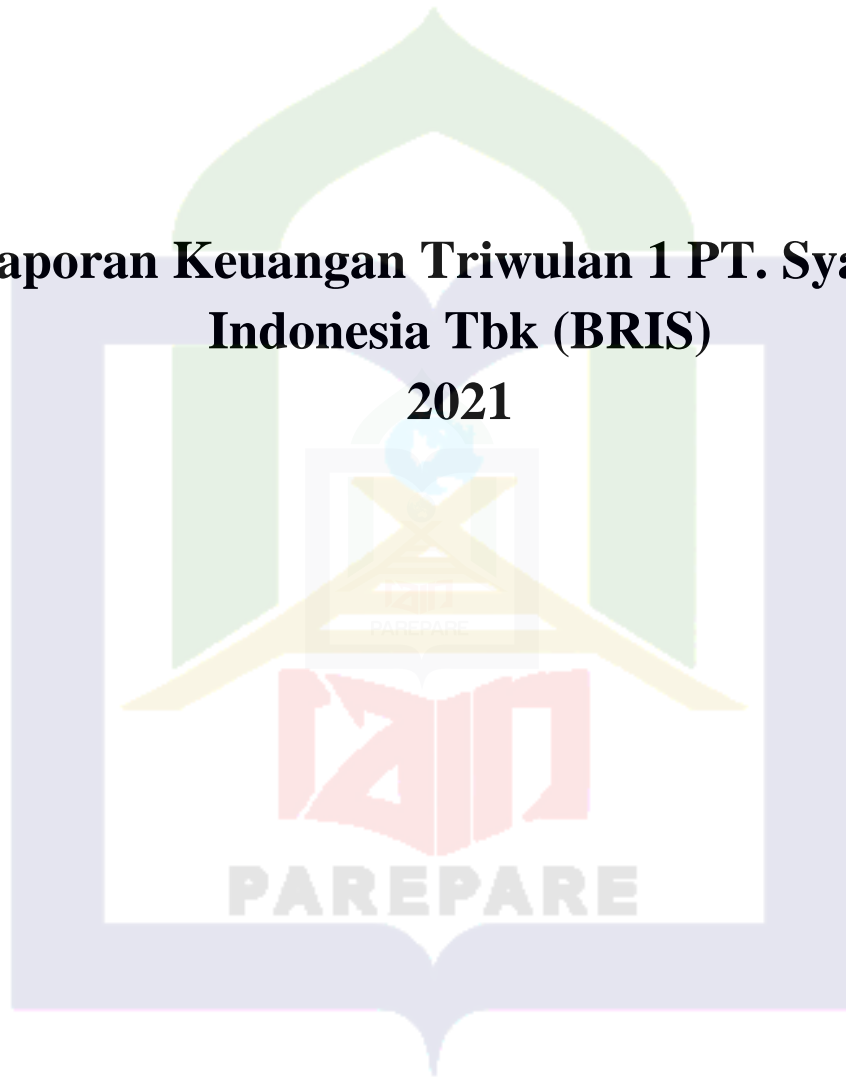
PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 September/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020 (As restated, Note 50)	
ASET				ASSETS
KAS	3.538.795	2a,2w,3	3.180.730	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	19.188.830	2a,2d,2e,2x,4	21.527.933	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	1.589.322	2a,2c,2d,2f,2x,5,43	8.615.805	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERTAGIH	63.688.132	3c,3d,2g,2h,6,43	49.185.636	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	138.790	2g,7,3c,3d,2i,6,43	292.799	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG				RECEIVABLES
Piutang mudharabah	97.038.379		99.844.090	Mudharabah receivables
Piutang istisna	402		637	Istisna receivables
Piutang Sewa (jarah)	81.213		40.155	Lease receivables
	97.119.994		99.884.882	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.380.795)		(3.294.706)	Allowance for impairment losses
	93.739.199		96.590.176	
PINJAMAN QARDH	9.526.956	3c,3d,2j,9,43	9.280.855	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.482)		(225.482)	Allowance for impairment losses
	9.147.474		9.055.373	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan Mudharabah	2.100.986	3c,3d,2k	2.670.962	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.583)	10,43	(72.195)	Allowance for impairment losses
	2.050.403		2.598.767	
Pembiayaan Musyarakah	33.475.475	3c,3d,2k,11,43	33.348.533	Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.189.633)		(2.452.358)	Allowance for impairment losses
	30.285.842		30.896.175	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIJRAH - NETO	1.094.521	3c,3d,2l,12,43	1.513.841	ASSETS ACQUIRED FOR LIJRAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - NETO	3.664.186	3m,13	3.396.516	PREMISES, EQUIPMENT AND RIGHT OF USE ASSET - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	1.290.765	2v,20d	1.109.201	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	3.174.586	3c,3d,2n,14,43	2.874.079	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.529.121)		(1.205.580)	Allowance for impairment losses
	1.645.465		1.668.499	
JUMLAH ASET	291.661.724		239.636.550	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**Laporan Keuangan Triwulan 1 PT. Syariah
Indonesia Tbk (BRIS)
2021**



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(dth/previously PT Bank BRISyariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020 ¹⁾	
ASET (lanjutan)					ASSETS (continued)
Pindahan		255.822.927	251.682.267	173.495.454	Brought forward
PEMBILAYAAN					FINANCING
Mudharabah	11.42				Mudharabah
Pihak ketiga		1.328.940	1.154.595	1.493.923	Third parties
Pihak berelasi		583.419	473.842	1.210.059	Related parties
Jumlah mudharabah		1.912.359	1.628.437	2.870.982	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(137.927)	(38.123)	(72.195)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.874.432	1.590.314	2.598.787	Net
Musyarakah	12.42				Musyarakah
Pihak ketiga		37.953.981	37.198.138	35.725.705	Third parties
Pihak berelasi		20.454.890	20.359.328	17.632.828	Related parties
Jumlah musyarakah		58.358.871	57.557.436	53.348.533	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.534.879)	(3.661.313)	(2.452.358)	Allowance for impairment losses
Bersih		54.823.992	53.896.123	50.896.175	Net
Jumlah pembiayaan		60.268.230	58.182.873	56.219.515	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.572.936)	(3.807.436)	(2.524.553)	Allowance for impairment losses
Bersih		56.695.294	55.495.437	53.694.962	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LUARAN - BERSIH	13	772.295	801.585	1.339.481	ASSETS ACQUIRED FOR LUARAN - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4.448.820	4.055.953	3.397.075	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGULAH	21c	1.304.853	1.443.324	1.109.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15.42	2.221.416	1.708.435	1.824.281	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		271.293.825	265.289.081	239.581.524	TOTAL ASSETS

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 33

¹⁾ Revised, see Note 33

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk
(dulu/previously PT Bank BRI Syariah Tbk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		203.878.429	201.682.367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,41			Mudharabah
Pihak ketiga		849.806	1.154.555	Third parties
Pihak berelasi		351.519	473.842	Related parties
Jumlah mudharabah		1.201.325	1.628.437	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(35.717)	(36.123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.165.608	1.592.314	Net
Muayarahah	12,41			Muayarahah
Pihak ketiga		39.608.147	37.198.108	Third parties
Pihak berelasi		26.983.985	20.356.328	Related parties
Jumlah muayarahah		66.592.132	57.554.436	Total muayarahah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.677.636)	(3.651.313)	Allowance for impairment losses
Bersih		62.914.496	53.903.123	Net
Jumlah pembiayaan		69.393.457	59.182.873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.713.353)	(3.687.436)	Allowance for impairment losses
Bersih		64.680.104	55.495.437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIARAH - BERSIH	13	715.308	901.585	ASSETS ACQUIRED FOR LIARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	4.399.343	4.055.953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1.347.951	1.445.324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,41	2.221.820	1.708.435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		277.343.955	265.389.681	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Nota	30 September September 2022	31 Desember December 2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		204.084.162	201.682.367	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	15,42			Mudharabah
Pihak ketiga		805.030	1.154.566	Third parties
Pihak berelasi		483.933	473.842	Related parties
Jumlah mudharabah		1.288.963	1.628.407	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(138.708)	(138.123)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.252.318	1.592.314	Net
Muzanyalah	12,42			Muzanyalah
Pihak ketiga		42.364.714	37.198.108	Third parties
Pihak berelasi		26.370.963	20.356.328	Related parties
Jumlah muzanyalah		68.735.677	57.554.436	Total muzanyalah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.605.666)	(3.651.313)	Allowance for impairment losses
Bersih		65.099.071	53.903.123	Net
Jumlah pembiayaan		69.993.703	59.182.873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.642.314)	(3.687.436)	Allowance for impairment losses
Bersih		66.351.389	55.495.437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIJARAH - BERSIH	13	706.690	901.565	ASSETS ACQUIRED FOR LIJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.124.538	4.055.953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1.358.718	1.445.324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15,42	2.388.495	1.708.435	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		789.097.034	765.389.684	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

**Laporan Keuangan Triwulan 1 PT. Syariah
Indonesia Tbk (BRIS)
2021**



PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2023
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2023
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		222.285.943	218.225.683	Brought forward
PINJAMAN QARDH	10.42			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8.350.695	8.000.432	Third parties
Pihak berelasi		1.641.959	1.701.177	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9.992.654	9.701.609	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(895.201)	(934.556)	Allowance for impairment losses
Bersih		9.097.453	8.767.053	Net
PEMBIAYAAN	11.42			FINANCING
Mudharabah				Mudharabah
Pihak ketiga		817.544	818.175	Third parties
Pihak berelasi		49.598	225.222	Related parties
Jumlah mudharabah		867.142	1.043.397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.215)	(39.440)	Allowance for impairment losses
Bersih		828.927	1.003.957	Net
Musyarakah	12.42			Musyarakah
Pihak ketiga		40.830.403	40.707.583	Third parties
Pihak berelasi		23.369.100	21.882.918	Related parties
Jumlah musyarakah		64.200.503	62.590.501	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.159.850)	(6.139.580)	Allowance for impairment losses
Bersih		58.040.653	56.450.921	Net
Jumlah pembiayaan		74.072.735	71.031.908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.125.084)	(6.173.050)	Allowance for impairment losses
Bersih		67.947.651	64.858.858	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIARAH - BERSIH	2b,13	1.188.006	1.484.573	ASSETS ACQUIRED FOR LIARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.941.153	5.654.058	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1.614.110	1.675.103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	2.809.328	2.367.465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		313.252.094	304.722.436	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk		INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM		30 JUNE 2023	
(Diajukan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2023	31 Desember/ December 2022
ASET (lanjutan)			
Pindahan		224.445.163	227.092.696
PEMBIAYAAN			
Mudharabah	11,44		
Pihak ketiga		844.859	818.175
Pihak berelasi		-	225.222
Jumlah mudharabah		844.859	1.041.397
Cadangan kerugian penurunan nilai		(38.417)	(38.440)
Bersih		806.442	1.001.957
Musyarakah	12,44		
Pihak ketiga		52.739.489	48.707.593
Pihak berelasi		26.733.526	21.882.918
Jumlah musyarakah		79.473.015	70.590.511
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.442.801)	(4.339.582)
Bersih		75.030.214	66.250.929
Jumlah pembiayaan		881.339.856	71.831.968
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.488.218)	(4.378.000)
Bersih		75.853.638	67.452.968
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIARAH - BERSIH	13	1.387.234	1.484.573
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.783.845	5.854.698
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1.702.771	1.675.103
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	4.459.940	2.367.485
JUMLAH ASET		313.692.964	309.222.438

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk				
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM		INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
30 SEPTEMBER 2023		30 SEPTEMBER 2023		
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	30 September September 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		227.040.897	227.092.696	Brought forward
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11.44			Mudharabah
Pihak ketiga		808.511	816.175	Third parties
Pihak berelasi		1.000.000	225.222	Related parties
Jumlah mudharabah		1.808.511	1.041.397	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(147.113)	(29.446)	Allowance for impairment losses
Bersih		1.761.398	1.011.951	Net
Muzarakah	12.44			Muzarakah
Pihak ketiga		56.606.278	48.707.580	Third parties
Pihak berelasi		26.064.637	21.882.918	Related parties
Jumlah muzarakah		82.670.915	70.590.511	Total muzarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.415.021)	(4.129.565)	Allowance for impairment losses
Bersih		78.255.894	66.460.946	Net
Jumlah pembiayaan		84.476.436	71.631.908	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.462.134)	(4.179.605)	Allowance for impairment losses
Bersih		80.014.302	67.452.303	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK LIJRAH - BERSIH	13	2.062.910	1.484.573	ASSETS ACQUIRED FOR LIJRAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5.600.654	5.654.698	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	22c	1.733.082	1.675.103	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	3.361.719	2.367.465	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		319.846.454	306.727.438	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

ANALISIS DATA

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,79016025
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,100
	Negative	-,086
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

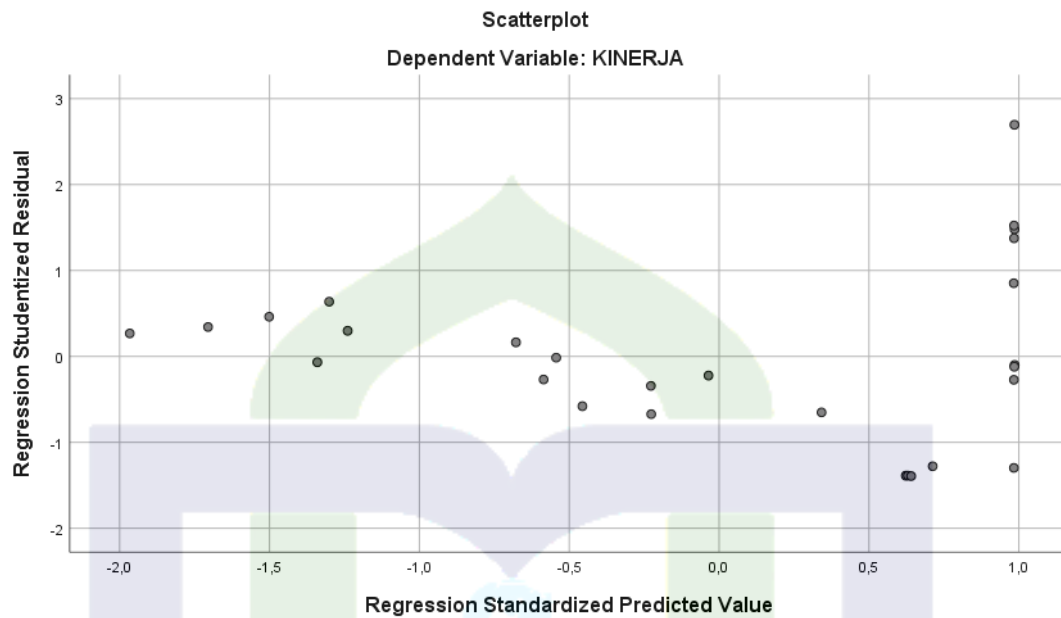
d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,138	,526		5,970	,000		
	MUDHARAB AH	1,182E-12	,000	,465	1,791	,087	,471	2,125
	MUSYARAKAH	5,125E-15	,000	,071	,274	,786	,471	2,125

a. Dependent Variable: KINERJA

Uji Heteroskedastisitas



Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,138	,526		5,970	,000
	MUDHARABAH	1,182E-12	,000	,465	1,791	,087
	MUSYARAKAH	5,125E-15	,000	,071	,274	,786

a. Dependent Variable: KINERJA

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,380 ^a	,144	,110	1,97204

a. Predictors: (Constant), Musyarakah

Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,138	,526		5,970	,000
	MUDHARABAH	1,182E-12	,000	,465	1,791	,087
	MUSYARAKAH	5,125E-15	,000	,071	,274	,786

a. Dependent Variable: KINERJA

Uji f**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,568	2	14,784	4,244	,027 ^b
	Residual	80,117	23	3,483		
	Total	109,685	25			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), MUSYARAKAH, MUDHARABAH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1224/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024

18 April 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR ARNIS IRMAWATI
Tempat/Tgl. Lahir	: BANCA, 17 Mei 2000
NIM	: 2020203862202044
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: BANCA, DESA BONTONGAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH SYARIAH GOVERNANCE DAN PROFIT SHARING RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 22 April 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **8922/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare Nomor : B-1224/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2024 tanggal 18 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NUR ARNIS IRMAWATI**
Nomor Pokok : **2020203862202044**
Program Studi : **Akuntansi Syariah**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **19 April s/d 31 Mei 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare;
2. *Pertinggal.*



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00253/BEI.PSR/06-2024
 Tanggal : 4 Mei 2024

Kepada Yth. : Dekan
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Amis Irmawati
 NIM : 2020203862202044
 Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA .”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NUR ARNIS IRMAWATI
N I M : 2020203862202044
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PENDAPATAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

dengan alasan / dasar:

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Agustus 2024

Pembimbing Utama

I Nyoman Budiono, M.M.



Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENELITI

NUR ARNIS IRMAWATI lahir pada tanggal 17 Mei 2000 di Kabupaten Enrekang. Peneliti merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Ayah bernama Bahril dan Ibu bernama Subaedah. Adapun riwayat pendidikan peneliti yaitu pada tahun 2007-2013 di Sekolah Dasar (SD) SD 145 Banca. Kemudian lanjut pada tahun 2013-2016 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) MTS Guppi Kalimbua.

Tahun 2016-2019 menempuh pendidikan di SMA (Sekolah Menengah Atas) Negeri 5 Enrekang. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah menjadi salah satu pengurus dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HM-PS) Akuntansi Syariah sebagai Anggota devisi Pengembangan SDM. Penulis melaksanakan Praktek Pekerja Lapangan (PPL) di Kantor Bupati Enrekang dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Salo DUA , Kec. Maiwa, Kab. Enrekang.